

KANTOR WALIKOTA PALOPO



**LAPORAN
AKUNTABILITAS
KINERJA
PEMERINTAH
KOTA PALOPO
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kota Palopo Tahun 2022 dapat diselesaikan sebagai perwujudan pertanggungjawaban tahun keempat pelaksanaan Perubahan RPJMD Kota Palopo Tahun 2018-2023.

Secara substantif Laporan Kinerja ini merupakan sarana pelaporan kinerja dalam rangka mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang menginformasikan penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan kebijakan, serta pencapaian tujuan dan sasaran Pemerintah yang telah ditetapkan pada RPJMD Kota Palopo. Hal ini juga sebagai perwujudan penyelenggaraan pemerintahan yang transparan dan akuntabel, menuju terciptanya **Good Governance** dan **Clean Government**. Hasil pencapaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Kota Palopo tidak terlepas dari kerjasama dan kerja keras semua pihak yakni masyarakat, swasta dan aparat pemerintah daerah, baik dalam perumusan kebijakan, implementasi maupun pengawasannya.

Akhir kata, semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kota Palopo Tahun 2022 ini bermanfaat sehingga dapat dijadikan parameter terhadap pencapaian kinerja pelaksanaan pembangunan tahun 2023 dan dijadikan sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dan meningkatkan kinerja dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat pada tahun mendatang.



Palopo, Maret 2023

WALIKOTA PALOPO,

Drs. H.M.JUDAS AMIR, MH

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pemerintah Kota Palopo telah menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2022 yang mengacu kepada Pedoman Penyusunan LAKIP yang diterbitkan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, yang berisikan tentang keberhasilan, kegagalan, kegiatan yang belum sempat dilaksanakan, faktor pendukung keberhasilan dan hambatan pelaksanaan kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kota Palopo.

Tahun 2022 adalah pelaksanaan RPJMD Pemerintah Kota Palopo tahun keempat, dalam upaya pencapaian tujuan secara umum melalui indikator-indikator sasaran sebagaimana yang tertuang dalam Perubahan Peraturan Daerah Kota Palopo Nomor 03 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka menengah Daerah Kota Palopo Tahun 2018 – 2023.

Kinerja yang diukur dalam LAKIP ini didasarkan atas dokumen perubahan RPJMD tahun 2018 - 2023, Renstra dan Penetapan Kinerja Daerah Kota Palopo tahun 2022. Dari hasil pengukuran menunjukkan bahwa secara umum Pemerintah Kota Palopo berhasil mencapai sasaran sebagaimana yang telah ditetapkan. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari persentase capaian hasil kinerja sasaran, yaitu dengan tingkat capaian kinerja sasaran secara keseluruhan adalah sebesar **93,29%** yang dihitung berdasarkan persentase rata-rata capaian kinerja sasaran, sehingga gambaran hasil yang ingin dicapai dalam bentuk sasaran dapat terukur serta teruji kelayakannya.

Dengan mempedomani Indikator Kinerja Utama sebagaimana yang ditetapkan dalam Peraturan Walikota Palopo tentang Indikator Kinerja Utama, maka capaian sasaran dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran diuraikan sebagai berikut :

- Misi I terdapat 1 tujuan, 3 sasaran dan 5 indikator kinerja utama :
Capaian kinerja seluruh indikator kinerja adalah sangat tinggi atau melampaui target yang ditetapkan
- Misi II terdapat 1 tujuan, 3 sasaran dan 5 indikator kinerja :
Capaian kinerja sebanyak 4 indikator kinerja adalah sangat tinggi dan 1 indikator berkinerja rendah
- Misi III terdapat 1 tujuan, 2 sasaran dan 3 indikator kinerja :
Capaian kinerjanya, sebanyak 1 indikator kinerja kategori Sangat Tinggi, 2 indikator kinerja kategori Tinggi
- Misi IV terdapat 1 tujuan, 2 sasaran dan 3 indikator kinerja :
Capaian kinerja seluruh indikator kinerja adalah sangat tinggi
- Misi V terdapat 1 tujuan, 1 sasaran dan 3 indikator kinerja :
Capaian kinerjanya, sebanyak 1 indikator kategori Sangat Tinggi, 1 indikator rendah dan 1 indikator lainnya kategori sangat rendah

Hasil analisis pencapaian kinerja terhadap 5 (lima) tujuan dan 11 (sebelas) sasaran yang mencakup 19 (sembilan belas) indikator kinerja utama, diketahui bahwa :

- ❖ 13 indikator atau 74,53% Pencapaian Kinerjanya Sangat Tinggi,
- ❖ 3 indikator atau 12,76% Pencapaian Kinerjanya Tinggi,
- ❖ 1 indikator atau 0% Pencapaian Kinerjanya Sedang,
- ❖ 1 indikator atau 5,75% Pencapaian Kinerjanya Rendah.
- ❖ 1 indikator atau 0,22% pencapaiannya sangat rendah

Berkenaan dengan ketercapaian indikator kinerja utama terhadap target yang telah ditetapkan sebagaimana di atas, hasil analisis pencapaian indikator sasaran terhadap 11 sasaran yang mencakup 19 indikator kinerja, diketahui bahwa 13 indikator kinerja atau 74,53% mencapai kategori **Sangat Tinggi**, 3 indikator sasaran atau 12,76% kategori **Tinggi**, 1 indikator sasaran atau 0% memperoleh kategori **Sedang**, 1 indikator sasaran atau 5,75% **Rendah** , dan 1 indikator sasaran atau 0,22% kinerjanya **Sangat Rendah**. Rata-rata realisasi capaian kinerja mencapai **93,29%** atau bermakna Sangat Tinggi. Jadi capaian kinerja Pemerintah Kota Palopo pada tahun 2022 **“SANGAT TINGGI”**.

Hasil analisis pencapaian kinerja terhadap 5 (lima) tujuan dan 11 (sebelas) sasaran yang mencakup 19 (sembilan belas) indikator kinerja utama, diketahui bahwa :

- 13 indikator atau 74,53% Pencapaian Kinerjanya Sangat Tinggi,
- 3 indikator atau 12,76% Pencapaian Kinerjanya Tinggi,
- 1 indikator atau 0 % Pencapaian Kinerjanya Sedang,
- 1 indikator atau 5,75% Pencapaian Kinerjanya Rendah.
- 1 indikator atau 0,22% pencapaiannya Sangat rendah

Berkenaan dengan ketercapaian indikator kinerja utama terhadap target yang telah ditetapkan sebagaimana di atas, hasil analisis pencapaian indikator sasaran terhadap 11 sasaran yang mencakup 19 indikator kinerja, diketahui bahwa 13 indikator kinerja atau 74,53% mencapai kategori **Sangat Tinggi**, 3 indikator sasaran atau 12,76% kategori **Tinggi**, 1 indikator sasaran atau 0% memperoleh kategori **Sedang**, 1 indikator sasaran atau 5,75% **Rendah** , dan 1 indikator sasaran atau 0,22% kinerjanya **Sangat Rendah**. Rata-rata realisasi capaian kinerja mencapai 94,53% atau bermakna Sangat Tinggi. Jadi capaian kinerja Pemerintah Kota Palopo pada tahun 2021 **“SANGAT TINGGI”**.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Gambaran Umum Kota Palopo.....	2
1.3.1 Luas dan Batas Wilayah Administratif.....	2
1.3.2 Jumlah Penduduk.....	4
1.3.3 Kondisi Topografi	4
1.4 Susunan Perangkat Daerah Kota Palopo	6
1.4.1 Sumber Daya Aparatur.....	7
1.5 Sasaran dan Permasalahan Pembangunan Daerah.....	8
1.5.1 Isu Strategis Pembangunan Daerah Tahun 2021	10
1.5.6 Sistematisa Penyusunan	10
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	
2.1 Rencana Strategis	11
2.2 Perjanjian Kinerja	15
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Capaian Kinerja	19
3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Tujuan Pembangunan Pemerintah Kota Palopo Tahun 2021	27
3.3 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Pembangunan Pemerintah Kota Palopo Tahun 2021	34

BAB IV. PENUTUP



1.1. LATAR BELAKANG

Penyelenggaraan otonomi daerah telah membawa tuntutan dan perubahan terhadap sistem nilai dan budaya kerja dalam penyelenggaraan pemerintahan. Penyelenggaraan otonomi daerah menuntut nilai dasar yang senantiasa dapat mengakomodasikan kebutuhan yang berorientasi kepada aspirasi masyarakat dengan prinsip – prinsip demokratisasi, peran serta, pemerataan dan berkeadilan. Kondisi tersebut menuntut adanya kerangka pikir yang terstruktur untuk dapat memberdayakan fungsi publik agar lebih sesuai dengan tuntutan perkembangan ekonomi, politik sosial dan budaya. Untuk itu diperlukan peningkatan budaya dan etos kerja yang berorientasi kepada pencapaian hasil serta pertanggungjawaban berdasarkan nilai – nilai akuntabilitas menuju good governance yakni pemerintahan Kota Palopo yang baik, bersih, berwibawa dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa Bupati/Walikota menyusun Laporan Kinerja tahunan pemerintah kabupaten/kota dan menyampaikannya kepada Gubernur, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, dan Menteri Dalam Negeri paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah salah satu rangkaian kegiatan yang harus dilakukan setiap tahun dan merupakan salah satu bentuk manifestasi dari evaluasi semua rangkaian yang telah dilakukan selama 1 (satu) tahun anggaran. Kesemuanya harus terangkum dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemer-

intah yang dapat pula digunakan sebagai bahan pijakan dalam menyusun langkah-langkah pada tahun berikutnya.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pemerintah Kota Palopo Tahun 2022 merupakan laporan realisasi hasil penyelenggaraan pemerintahan tahun 2022 yang dilaksanakan berdasarkan Peraturan Walikota Palopo Nomor 22 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kota Palopo Tahun 2021 yang kemudian diubah dengan Peraturan Walikota Palopo Nomor 15 Tahun 2021 tentang Perubahan RKPD Kota Palopo Tahun 2022.

Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Palopo Tahun 2022 merupakan landasan utama yang mengarahkan seluruh gerak penyelenggaraan kegiatan pemerintahan dan pembangunan Kota Palopo yang tentunya mengacu pada Perubahan Peraturan Daerah Kota Palopo Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka menengah Daerah Kota Palopo Tahun 2018 – 2023.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan Kinerja Pemerintah Kota Palopo Tahun 2021 ini merupakan Laporan Pelaksanaan Kinerja tahun ketiga dari perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) periode Tahun 2018-2023. Maksud disusunnya Laporan Kinerja Pemerintah Kota Palopo Tahun 2021 ini adalah untuk memberikan gambaran kinerja penyelenggaraan pemerintahan yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan, sebagai wujud pertanggungjawaban keberhasilan maupun kegagalan pencapaian target sasaran dalam kurun waktu Tahun 2021 serta sebagai wujud

akuntabilitas kinerja yang dicerminkan dari hasil pencapaian kinerja berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Sedangkan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Kota Palopo Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi mengenai perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja Pemerintah Kota Palopo selama Tahun Anggaran 2021;
2. Sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja Pemerintah Kota Palopo pada Tahun 2021;
3. Hasil evaluasi yang berupa kritik/saran diharapkan menjadi bahan acuan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Pemerintah Kota Palopo di tahun selanjutnya serta masa yang akan datang;
4. Meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Pemerintah Kota Palopo dengan menerapkan azas transparansi, sistematis dan accountable (dapat dipertanggungjawabkan).

1.3. GAMBARAN UMUM KOTA PALOPO

1.3.1. Luas dan Batas Wilayah Administratif

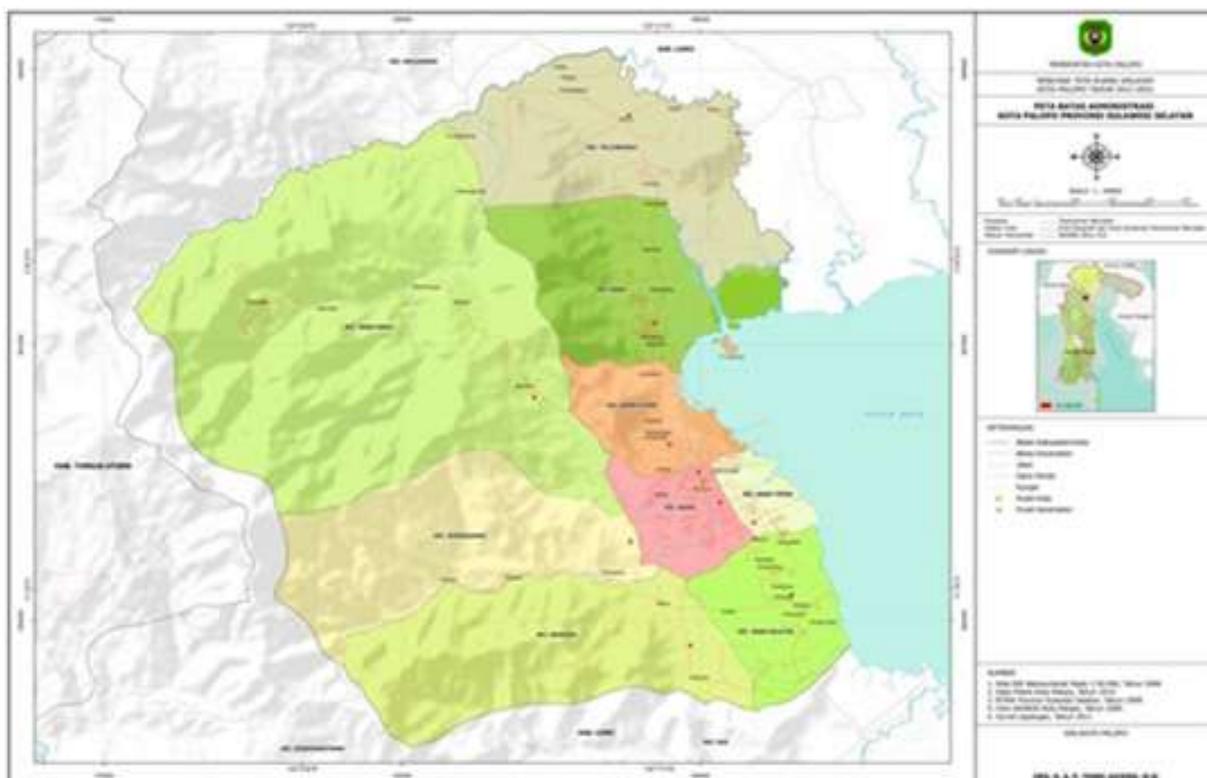
Secara administratif, Kota Palopo memiliki batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara dengan Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu;
- b. Sebelah Timur dengan Teluk Bone;
- c. Sebelah Selatan dengan Kecamatan Bua Kabupaten Luwu;
- d. Sebelah Barat dengan Kecamatan Tondon Nanggala Kabupaten Toraja Utara.

Secara geografis, Kota Palopo terletak antara 2°53'.15" - 3°04'.08" Lintang Selatan dan 120°03'.10" -120°14'.34" Bujur Timur dengan luas wilayah ± 247,52 km² yang terdiri dari 9 Kecamatan dan 48 Kelurahan. Kecamatan

terluas di Kota Palopo adalah Kecamatan Wara Barat dengan luas 54,13 km² dan yang tersempit adalah kecamatan Wara Utara dengan luas 10,58 km². Adapun luas wilayah menurut kecamatan di Kota Palopo dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

PETA ADMINISTRATIF KOTA PALOPO



Luas wilayah dan Pembagian Wilayah menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Luas Wilayah (Km ²)	Presentase (%)
1.	Wara Selatan	4	10,66	4,31
2.	Sendana	4	37,09	14,98
3.	Wara	6	11,49	4,64
4.	Wara Timur	7	12,08	4,88
5.	Mungkajang	4	53,80	21,74
6.	Wara Utara	6	10,58	4,27
7.	Bara	5	23,35	9,43
8.	Telluwanua	7	34,34	13,87
9.	Wara Barat	5	54,13	21,87
Jumlah		48	247,52	100,00

Sumber : BPS Kota Palopo

1.3.2 Jumlah Penduduk

Penduduk merupakan sumber daya yang penting dalam menggerakkan pembangunan suatu daerah. Bukan hanya dengan jumlah yang besar tetapi kualitas yang baik akan lebih berguna dalam meningkatkan mutu kehidupan dan kesejahteraan secara umum.

Penduduk Kota Palopo 2022 tercatat sebanyak 190.867 jiwa, secara terinci menurut jenis kelamin masing-masing 95.562 jiwa

laki-laki dan 95.305 jiwa perempuan, dengan demikian maka Rasio Jenis Kelamin sebesar 100,27 angka ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki dan perempuan cenderung sama. Laju pertumbuhan penduduk dari tahun 2021 ke 2022 sebesar 2,67 persen. Dengan demikian bila dibandingkan dengan luas wilayah 247,52 Km, maka kepadatan penduduk di Kota Palopo yaitu 771 jiwa per kilometer persegi.

Penduduk Kota Palopo Tahun 2018 – 2022

No	Uraian	Satuan	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah	Jiwa	180.678	184.614	184.681	187.331	190.867
2	Laki-laki	Jiwa	87.812	89.917	92.444	93.782	95.562
3	Perempuan	Jiwa	92.866	94.697	92.237	93.549	95.305
4	Pertumbuhan	%	2,13	2,18	0,04	1,92	2,67
5	Densitas	Jiwa/Km	730	746	746,13	757	771
6	Sex Ratio	%	94,56	94,27	100,22	100,25	100,27

Sumber : BPS Kota Palopo

* Data Tahun 2018-2022 merupakan hasil proyeksi penduduk

Berdasarkan proporsi penduduknya, sebesar 25,35 persen penduduk berumur 0-14 tahun dan sebesar 5,36 persen merupakan penduduk yang berumur 65 tahun ke atas. Selebihnya sebesar 69,29 persen merupakan kelompok penduduk usia produktif (usia 15 – 64 tahun).

1.3.3 Kondisi Topografi

Kondisi topografi Kota Palopo meliputi ketinggian antara 0 – 1.500 m dari permukaan air laut (dpl) dengan tingkat kemiringan lereng antara 0–2 %, 2–15 %, 15–40 %, dan > 40 %. Adapun tingkat kemiringan lereng Kota Palopo berdasarkan luas wilayahnya yang terluas adalah wilayah dengan tingkat kemiringan lereng 2 – 15 % dengan luas 76,677 Km2 sedangkan tingkat kemiringan lereng

dengan luas wilayah terkecil adalah tingkat kemiringan lereng 15 % - 40 % dengan luas wilayah 57,989 Km2. Untuk lebih jelasnya, luas wilayah berdasarkan tingkat kemiringan lereng Kota Palopo menurut kecamatan ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut :

Luas Wilayah Berdasarkan Tingkat Kemiringan Lereng Kota Palopo Menurut Kecamatan Tahun 2022

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)	Tingkat Kemiringan Lereng (Km ²)			
			0-2 %	2-15 %	15-40 %	> 40 %
1.	Wara Selatan	10,66	7,462	1,066	2,132	-
2.	Sendana	37,09	5,564	-	22,254	9,272
3.	Wara	11,49	11,49	-	-	-
4.	Wara Timur	12,08	12,08	-	-	-
5.	Mungkajang	53,8	2,69	-	16,14	34,97
6.	Wara Utara	10,58	6,348	2,116	2,116	-
7.	Bara	23,35	7,005	2,335	14,01	-
8.	Tellu Wanua	34,34	24,038	3,434	6,868	-
9.	Wara Barat	54,13	-	-	5,413	48,717
Jumlah		247,52	76,677	8,951	68,933	57,989

Sumber : BPS Kota Palopo.

Kondisi ketinggian, bervariasi ini menunjukkan 62,85 % dari total luas wilayah merupakan daerah ketinggian 0-500 mdl, 24,76 % terletak di ketinggian 501-1.000 mdl, dan sekitar 12,39 % terletak diatas ketinggian lebih dari 1.000 mdl. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Kondisi Topografi Kota Palopo Menurut Kecamatan Tahun 2022

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)	Tingkat Ketinggian Daerah (Mdpl)				
			0 - 25	26-100	101-500	501-1000	> 1000 %
1.	Wara Selatan	10,66	7,462	1,066	-	2.132	-
2.	Sendana	37,09	5,564	-	22,254	9.272	-
3.	Wara	11,49	11,49	-	-	-	-
4.	Wara Timur	12,08	12,08	-	-	-	-
5.	Mungkajang	53,8	2,69	-	16,14	13.450	21.520
6.	Wara Utara	10,58	6,348	2,116	2,116	-	-
7.	Bara	23,35	7,005	2,335	14,01	-	-
8.	Tellu Wanua	34,34	24,038	3,434	6,868	-	-
9.	Wara Barat	54,13	-	-	5,413	35.184	13.533
Jumlah		247,52	8,17	8,951	66,801	60.038	35.053

Sumber : BPS Kota Palopo.

Keadaan permukaan tanah bergunung dan berbukit terutama pada sebelah Barat yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Toraja Utara. Daerah dengan kondisi topografi relatif rendah dan berbukit pada bagian Utara. Sedangkan bagian Timur merupakan daerah pantai yang membujur dari Utara ke Selatan dengan panjang pantainya kurang lebih 25 Km. Bagian Selatan berbukit terutama bagian Barat, sedangkan bagian lainnya merupakan dataran rendah yang datar dan bergelombang.

1.4. SUSUNAN PERANGKAT DAERAH KOTA PALOPO

Susunan Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Palopo berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, yang ditindaklanjuti dengan membentuk Peraturan Daerah Kota Palopo Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah sebagai berikut :

1. Sekretariat Daerah Kota Palopo;
2. Sekretariat DPRD Kota Palopo;
3. Inspektorat Daerah;
4. Badan Daerah (7 Badan) :
 - Badan Perencanaan Pembangunan Daerah;
 - Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia;
 - Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah;
 - Badan Pendapatan Daerah;
 - Badan Penelitian dan Pengembangan;
 - Badan Kesatuan Bangsa dan Politik;
 - Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
5. Dinas Daerah (29 Dinas) :

<ul style="list-style-type: none">• Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil;• Dinas Kesehatan;• Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;• Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana;• Dinas Sosial;• Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah;• Dinas Tenaga Kerja;• Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;• Dinas Perdagangan;• Dinas Perindustrian;	<ul style="list-style-type: none">• Dinas Kebudayaan;• Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;• Dinas Pemuda dan Olah Raga;• Dinas Pendidikan;• Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;• Dinas Perhubungan;• Dinas Pertanahan;• Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman• Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan;• Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan;• Dinas Ketahanan Pangan;
--	--

- Dinas Komunikasi & Informatika;
 - Dinas Persandian & Statistik;
 - Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan;
 - Satuan Polisi Pamong Praja;
 - Dinas Kearsipan;
 - Dinas Perpustakaan;
 - Dinas Transmigrasi;
 - Dinas Perikanan.
6. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD 2) :
- RSUD Sawerigading
 - RS dr. Palamai Tandi
7. Kecamatan (9 Kecamatan) :
- Kecamatan Wara;
 - Kecamatan Wara Utara;
 - Kecamatan Wara Selatan;
 - Kecamatan Wara Barat;
 - Kecamatan Wara Timur;
 - Kecamatan Bara;
 - Kecamatan Mungkajang;
 - Kecamatan Sendana;
 - Kecamatan Telluwanua.

1.4.1. Sumber Daya Aparatur

Salah satu instrumen penunjang pokok pelaksanaan tugas dan fungsi Perangkat Daerah adalah pegawai dengan kuantitas dan kualitas yang memadai, sesuai dengan analisis jabatan dan analisis beban kerja Perangkat Daerah. Jumlah Pegawai yang ada di Pemerintah Kota Palopo seluruhnya sebesar 4.224 pegawai dengan rincian sebagai berikut :

No.	Instansi/Unit Kerja	Golongan				Jumlah
		I	II	III	IV	
1	Sekretariat Daerah	1	36	83	24	144
2	Sekretariat DPRD	1	11	16	7	35
3	Inspektorat	0	3	22	16	41
4	Badan Daerah	0	35	144	33	212
5	Dinas Daerah	1	157	694	209	1061
6	RSUD Sawerigading	3	28	184	122	337
7	RS dr. Palammai Tandi	0	11	76	46	133
8	Kecamatan	0	24	93	16	133
9	Kelurahan	2	88	273	1	364
10	Puskesmas	0	83	299	110	492
11	UPT Badan dan Dinas	1	21	39	6	67
12	Sekolah	0	22	628	555	1205
	Jumlah	9	519	2.551	1.145	4.224

Sumber Data : Badan Kepegawaian & Pengembangan SDM Kota Palopo Tahun 2022

1.5. SASARAN DAN PERMASALAHAN PEMBANGUNAN DAERAH



S.1 MENINGKATNYA DERAJAT PENDIDIKAN MASYARAKAT

- Belum meratanya pemenuhan sarana prasarana serta SDM kependidikan dalam mendukung akses/partisipasi pada pendidikan dasar, pemenuhan layanan minimal pendidikan dasar, dan peningkatan kualitas pendidikan dasar.



S.2 MENINGKATNYA DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT

- Belum meratanya pemenuhan sarana prasarana serta SDM kesehatan dalam mendukung akses masyarakat atas layanan kesehatan, pemenuhan pelayanan minimal kesehatan, pemenuhan jaminan kesehatan masyarakat serta belum optimalnya penerapan pola hidup sehat dalam masyarakat.



S.3 MENINGKATNYA DERAJAT KESEJAHTERAAN SOSIAL MASYARAKAT

- Stagnasi produksi dan produktivitas serta daya saing produk sektor perekonomian yang banyak menyerap tenaga kerja yakni pertanian tanaman pangan dan perkebunan serta perikanan.
- Belum optimalnya perkembangan sektor perekonomian sekunder dan tersier terutama perdagangan, industri dan jasa perkotaan.
- Belum optimalnya perkembangan investasi dalam menyerap tenaga kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi termasuk pada sektor ekonomi kreatif.
- Rendahnya kompetensi dan daya saing tenaga kerja karena terbatasnya akses untuk meningkatkan keterampilan kerja dan etos kewirausahaan.



S.4 MENINGKATNYA KAPASITAS DAN LAYANAN INFRASTRUKTUR PERKOTAAN

- Terbatasnya kemampuan dalam pemeliharaan jalan dan jembatan.
- Kurang berkembangnya kesadaran masyarakat atas pe-nataan lingkungan permukiman dan perumahan.



S.5 MENINGKATNYA KONEKTIVITAS DAN AKSESIBILITAS INFRASTRUKTUR STRATEGIS

- Belum efektifnya penertiban penggunaan terminal dan pelabuhan



S.6 MENINGKATNYA KUALITAS PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

- Bertambahnya intensitas konversi lahan pertanian menjadi peruntukan non pertanian serta perambahan atas lokasi hutan.
- Adanya tekanan ekologi dan sosial pada kawasan pesisir akibat perluasan pemukiman dan perkembangan pusat aktivitas perekonomian.
- Kurang efektifnya pengendalian pemanfaatan ruang sesuai peruntukannya dalam RTRW.
- Adanya ancaman pencemaran air serta ketersediaan sustainabilitas pasokan sumber air bersih masyarakat
- Luas dan kualitas Lahan Terbuka Hijau dan ruang publik belum seimbang dengan pertumbuhan dan kebutuhan serta kondisi penduduk Kota Palopo.



S.7 MENINGKATNYA
KUALITAS KINERJA
PENYELENGGARAAN
PEMERINTAHAN

- Sumber Daya Aparatur yang menyelenggarakan pemerintahan yang belum memadai
- Kualitas dan ketersediaan data dan informasi pembangunan serta Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah (SIPD) belum optimal, termasuk pada tingkat PD.
- Tingkat kesesuaian dan kualitas perencanaan kinerja tingkat kota dan PD masih lemah akibat asistensi, verifikasi dan sinkronisasi yang belum memadai.
- Kualitas dan transparansi atas proses pengadaan barang dan jasa serta keterbukaan informasi publik lainnya masih terbatas dan belum massive.



S.8 MENINGKATNYA
KUALITAS
PELAYANAN
PUBLIK

- Belum seluruh Perangkat Daerah menerapkan SOP/ SPM secara konsisten pada pelayanannya.
- Tidak tercukupinya kebutuhan sarana/ prasarana, fasilitas, alokasi pembiayaan dan SDM dalam penyelenggaraan SPM pelayanan dasar.
- Kualitas dan ketersediaan data kinerja SPM serta akuntabilitas kinerja pencapaian SPM pada perangkat daerah penyelenggara urusan masih lemah.



S.9 MENINGKATNYA
PERLUASAN
KESEMPATAN
BERUSAHA DAN
PRODUKTIFITAS
TENAGA KERJA

- Belum optimalnya pemanfaatan sarana dan prasarana perniagaan
- Rendahnya minat masyarakat untuk berusaha disektor swasta
- Belum semua koperasi aktif untuk menumbuhkembangkan perekonomian masyarakat
- Lapangan kerja yang tersedia masih sangat terbatas dibandingkan jumlah angkatan kerja yang ada.
- Penyediaan Data dan Informasi bursa ketenagakerjaan masih sangat terbatas



S.10 MENINGKATNYA
PRODUKSI DAN
PRODUKTIFITAS

- Pertumbuhan perekonomian masih di dominasi pada sektor konsumsi.
- Belum bergerakinya sektor jasa



S.11 MENINGKATNYA
KONTRIBUSI SEKTOR
PARIWISATA
DAN EKONOMI
KREATIF DALAM
PEREKONOMIAN
DAERAH

- Sangat minimnya promosi pariwisata yang dilaksanakan.
- Belum semua potensi dan produk ekonomi kreatif dapat di promosikan secara maksimal
- Potensi pariwisata belum di optimalkan pemanfaatannya dalam rangka meningkatkan kunjungan pariwisata

1.5. ISU STRATEGIS PEMBANGUNAN DAERAH TAHUN 2022

Sesuai perkembangan dan kondisi Kota Palopo sampai dengan Tahun 2022, beberapa isu strategis yang akan menjadi fokus penanganan Kota Palopo pada Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Penurunan tingkat kemiskinan, pengangguran dan peningkatan kualitas pelayanan dasar,
2. Pemerataan pembangunan infrastruktur yang sustainability dan penataan lingkungan yang memperhatikan aspek budaya,
3. Pemenuhan kebutuhan dan pola konsumsi pangan berkualitas,
4. Peningkatan nilai tambah, pengembangan sektor jasa, perdagangan dan insudtri rumah tangga,
5. Ketertiban dan kenyamanan daerah serta partisipasi masyarakat dalam pemilu,
6. Kinerja pemerintahan yang profesional dan pelayanan publik berkualitas.

1.6. SISTEMATIKA PENYUSUNAN

Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kota Palopo Tahun 2022 terdiri dari 4 (empat) Bab yaitu sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Menjelaskan secara ringkas latar belakang, maksud dan tujuan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Gambaran umum Kota Palopo, dan Permasalahan dan Isu-isu Strategis.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

Menjelaskan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja tahun 2022 yang mendasarkan pada dokumen perencanaan.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Menjelaskan capaian kinerja berdasarkan hasil pengukuran kinerja tahun 2022. Diuraikan pula analisis capaian kinerja yang meliputi : perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2022

BAB IV. PENUTUP

Memuat kesimpulan umum atas capaian kinerja Pemerintah Kota Palopo tahun 2022 dan upaya/langkah di masa mendatang yang akan dilakukan oleh Pemerintah Kota Palopo dalam rangka peningkatan kinerjanya.



BAB II PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan Kinerja adalah aktivitas pengambilan keputusan di depan tentang tingkat capaian kinerja yang diinginkan dan dihubungkan dengan tingkat pelaksanaan program / kegiatan, didalam perencanaan kinerja juga memberikan target tentang apa yang harus dicapai dalam pelaksanaan program/kegiatan. Proses ini menghasilkan suatu Rencana Kinerja Instansi Pemerintah, yang setidaknya mengandung visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, dan program serta menyediakan ukuran keberhasilan/kegagalan dalam pelaksanaannya.

Dengan demikian, rencana kinerja yang disusun oleh suatu instansi pemerintah setidaknya mengandung visi, misi, tujuan, sasaran, program yang realistis dengan mengantisipasi dan mengarahkan anggota organisasi dalam mengambil keputusan tentang masa depannya, membangun operasi dan prosedur untuk mencapainya, dan menentukan ukuran keberhasilan/

kegagalannya. Dengan visi, misi, dan strategi yang jelas dan tepat, maka diharapkan instansi pemerintah akan dapat menyelaraskan dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi.

2.1. RENCANA STRATEGIS

Sebagai sebuah instansi sektor publik, Pemerintah Kota Palopo telah menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah untuk kurun waktu 5 tahun (2018-2023). Rencana Kinerja Pemerintah Kota Palopo mencakup tujuan, sasaran, serta strategi untuk mencapai agenda dan sasaran.

RPJMD Kota Palopo Tahun 2018-2023 merupakan dokumen perencanaan strategis yang disusun dan dirumuskan setiap lima tahun (perencanaan jangka menengah) yang menggambarkan tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan, program dan kegiatan pembangunan daerah. RPJMD secara sistematis mengedepankan isu-isu lokal,

yang diterjemahkan kedalam bentuk strategi kebijakan dan rencana pembangunan yang terarah, efektif dan berkesinambungan sehingga dapat diimplementasikan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas dan kemampuan anggaran pembiayaan.

2.1.1. Visi

Visi berkaitan dengan pandangan ke depan menyangkut kemana instansi Pemerintah harus dibawah dan diarahkan agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif serta produktif. Visi adalah suatu gambaran tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah.

Berdasarkan kondisi Kota Palopo saat ini, serta mencermati peluang, tantangan dan isu strategis yang akan dihadapi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang, maka Walikota dan Wakil Walikota merumuskan Visi Kota Palopo tahun 2018 – 2023 sebagaimana tertuang pada Peraturan Daerah Kota Palopo Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka menengah Daerah

Kota Palopo Tahun 2018 – 2023, sebagai berikut :

Pada visi tersebut terdapat 3 (tiga) kata kunci yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

Maju, Palopo yang maju bermakna bahwa Kota ini bergerak kearah yang lebih positif, ditandai dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang lebih lengkap, lebih berkualitas, lebih berestetika dan bermanfaat bagi perekonomian dan kesejahteraan warga.

Inovatif, Palopo yang inovatif bermakna bahwa kota ini selalu memberi solusi terhadap persoalan warga melalui pengelolaan pemerintahan dan layanan publik yang efisien, efektif dan berbasis riset, serta industri kreatif berkembang sebagai sektor utama penggerak ekonomi.

Berkelanjutan, Palopo yang berkelanjutan bermakna bahwa pembangunan dilakukan secara harmoni sesuai daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup, inklusif secara sosial dan memperlihatkan kelestarian budaya lokal.

“Terwujudnya Palopo sebagai Kota Maju, Inovatif dan Berkelanjutan Pada Tahun 2023”

Palopo Maju, Inovatif dan Berkelanjutan bermakna bahwa Kota Palopo memiliki visi dalam pembangunan sarana dan prasarana perkotaan yang memberi dampak positif dalam perekonomian dan kesejahteraan rakyat, penyelenggaraan pemerintahan yang efektif dan pengembangan ekonomi kreatif dengan tetap memperhatikan keseimbangan harmonis antara lingkungan hidup dan kondisi budaya.



2.1.2. Misi

Sesuai dengan visi tersebut diatas dan sebagai upaya dalam mewujudkannya, maka ditetapkan Misi Pembangunan Kota Palopo Tahun 2018-2023, yaitu sebagai berikut :

1. Melaksanakan layanan pendidikan, kesehatan serta jaminan dan perlindungan sosial untuk kelompok rentan;
2. Mewujudkan lingkungan yang layak huni melalui pengembangan infrastruktur perkotaan, penataan permukiman, sanitasi dan ruang terbuka hijau;
3. Memodernisasi layanan publik, meningkatkan kualitas aparatur dan tata kelola pemerintahan, serta mendorong partisipasi publik dalam pembangunan;
4. Mendorong kewirausahaan berbasis jasa dan niaga melalui peningkatan keterampilan hidup, permodalan dan pendampingan bisnis;
5. Mewujudkan iklim yang toleran terhadap pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif yang bercirikan nilai budaya Luwu.

2.1.3. Tujuan ,Sasaran dan Indikator Kinerja

Perumusan tujuan dan sasaran menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan kinerja pembangunan daerah secara keseluruhan.

Tujuan, sasaran dan indikator pembangunan Kota Palopo Tahun 2018 – 2023 sebagai berikut :

Visi : Terwujudnya Palopo Sebagai Kota Maju, Inovatif dan Berkelanjutan Pada Tahun 2023		
Misi	Tujuan dan Sasaran	Indikator Kinerja
1	2	3
Melaksanakan layanan pendidikan, kesehatan serta jaminan dan perlindungan sosial untuk kelompok rentan	Terwujudnya kualitas sumber daya manusia dan kualitas hidup masyarakat (T.1)	Indeks pembangunan manusia
	Meningkatnya derajat pendidikan masyarakat (S.1)	Indeks Pendidikan
	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat (S.2)	Indeks Kesehatan
	Meningkatnya derajat kesejahteraan sosial masyarakat (S.3)	Persentase penduduk miskin PDRB per Kapita

Misi	Tujuan dan Sasaran	Indikator Kinerja
1	2	3
Mewujudkan lingkungan yang layak huni melalui pengembangan infrastruktur perkotaan, penataan permukiman, sanitasi dan ruang terbuka hijau	Terwujudnya infrastruktur perkotaan yang berkualitas (T.2)	Indeks daya saing infrastuktur
	Meningkatnya kapasitas dan layanan infrastruktur perkotaan (S.4)	Persentase areal kawasan kumuh
	Meningkatnya konektifitas dan aksesibilitas wilayah serta infrastruktur strategis daerah (S.5)	Indeks Layanan Jalan
	Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan hidup (S.6)	Luas kawasan terdampak banjir Persentase luas ruang terbuka hijau Publik
Memodernisasi layanan publik, meningkatkan kualitas aparatur dan tata kelola pemerintahan serta mendorong partisipasi publik dalam pembangunan	Terwujudnya birokrasi profesional komprehensif dan melayani (T.3)	Indeks reformasi birokrasi
	Meningkatnya kualitas kinerja penyelenggaraan pemerintahan (S.7)	Nilai akuntabilitas pemerintahan daerah
	Meningkatnya kualitas pelayanan publik (S.8)	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan publik
Mendorong kewirausahaan berbasis jasa dan niaga melalui peningkatan keterampilan hidup, permodalan dan pendampingan bisnis	Terwujudnya produktivitas perekonomian daerah (T.4)	Pertumbuhan PDRB
	Meningkatnya perluasan kesempatan berusaha dan produktivitas tenaga kerja (S.9)	Tingkat pengangguran terbuka
	Meningkatnya produksi dan produktivitas (S.10)	Produktifitas Total Daerah
Mewujudkan iklim yang toleran terhadap pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif yang bercirikan nilai budaya Luwu	Terwujudnya pariwisata dan ekonomi kreatif yang berdaya saing (T.5)	Total Kontribusi PAD pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap PAD
	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dalam perekonomian daerah (S.11)	Kontribusi pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)
		Kontribusi Ekonomi Kreatif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

2.2. PERJANJIAN KINERJA

Dalam tahun 2021 Pemerintah Kota Palopo telah menetapkan 5 (lima) tujuan, 11 (sebelas) sasaran, dan 19 (sembilan belas) indikator kinerja yang akan dicapai dengan memanfaatkan sumber daya dan sumber dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Palopo.

Adapun perjanjian kinerja Pemerintah Kota Palopo Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tujuan dan Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2022
1	2	3	4
Terwujudnya kualitas sumber daya manusia dan kualitas hidup masyarakat (T.1)	Indeks pembangunan manusia	Poin	78,82
Meningkatnya derajat pendidikan masyarakat (S.1)	Indeks Pendidikan	Poin	78,48
Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat (S.2)	Indeks Kesehatan	Poin	78,58
Meningkatnya derajat kesejahteraan sosial masyarakat (S.3)	Persentase penduduk miskin	Persen	6,28
	PDRB per Kapita	Tahun	43
Terwujudnya infrastruktur perkotaan yang berkualitas (T.2)	Indeks daya saing infrastuktur	Angka	86,20
Meningkatnya kapasitas dan layanan infrastruktur perkotaan (S.4)	Persentase areal kawasan kumuh	Persen	1,57
Meningkatnya konektifitas dan aksesibilitas wilayah serta infrastruktur strategi daerah (S.5)	Indeks Layanan Jalan	Poin	68,15
Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan hidup (S.6)	Luas kawasan terdampak banjir	Ha	7,00
	Persentase luas ruang terbuka hijau Publik	Persen	80,00
Terwujudnya birokrasi profesional komprehensif dan melayani (T.3)	Indeks reformasi birokrasi	Nilai	70
Meningkatnya kualitas kinerja penyelenggaraan pemerintahan (S.7)	Nilai akuntabilitas pemerintahan daerah	Nilai	75
Meningkatnya kualitas pelayanan publik (S.8)	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan publik	Point	85

1	2	3	4
Terwujudnya produktivitas perekonomian daerah (T.4)	Pertumbuhan PDRB	Persen	4,68
Meningkatnya perluasan kesempatan berusaha dan produktivitas tenaga kerja (S.9)	Tingkat pengangguran terbuka	Persen	8,55
Meningkatnya produksi dan produktivitas (S.10)	Produktifitas Total Daerah	Jt./Thn	109,94
Terwujudnya pariwisata dan ekonomi kreatif yang berdaya saing (T.5)	Total Kontribusi PAD pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap PAD	Persen	9,80
Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dalam perekonomian daerah (S.11)	Kontribusi pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)	Persen	6,00
	Kontribusi Ekonomi Kreatif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)	Persen	3,80

2.2. PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Kota Palopo Tahun Anggaran 2022 sebagaimana tabel dibawah ini :

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	
		Nilai	%
1	2	3	4
PENDAPATAN	1.035.363.603.924,00	988.195.057.607,29	95,44
PENDAPATAN ASLI DAERAH	188.028.163.277,00	178.675.849.643,29	95,03
Pajak Daerah	43.087.700.000,00	41.417.676.185,00	96,12
Retribusi Daerah	13.005.979.000,00	18.041.089.576,00	138,71
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	7.113.957.327,00	7.036.243.575,00	98,91
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	124.820.526.950,00	112.180.840.307,29	89,87
PENDAPATAN TRANSFER	813.048.040.559,00	799.667.311.290,00	98,35
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan	739.223.827.391,00	728.659.632.914,00	98,57
Dana Bagi hasil Pajak	14.240.104.245,00	14.743.515.365,00	103,54
Dana Bagi Hasil Bukan Pajak /SDA	9.754.895.146,00	12.511.778.497,00	128,26
Dana Alokasi Umum	487.717.402.000,00	485.869.974.472,00	99,62
Dana Alokasi Khusus	227.511.426.000,00	215.534.364.580,00	94,74
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya	9.008.187.000,00	9.008.187.000,00	100
Dana Insentif Daerah (DID)	9.008.187.000,00	9.008.187.000,00	100

1	2	3	4
Pendapatan Transfer Antar Daerah	64.816.026.168,00	61.999.491.376,00	95,65
Pendapatan Bagi Hasil	58.338.891.368,00	56.338.647.376,00	96,57
Bantuan Keuangan	6.477.134.800,00	5.660.844.000,00	87,4
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	34.287.400.088,00	9.851.896.674,00	28,73
Pendapatan Hibah	12.255.559.000,00	388.586.620,00	3,17
Bantuan Keuangan	-	-	-
Pendapatan Lainnya	22.031.841.088,00	9.463.310.054,00	42,95
BELANJA DAERAH	1.077.426.946.659,00	1.015.338.138.406,38	94,24
BELANJA OPERASI	786.884.718.945,00	750.411.610.986,38	95,36
Belanja Pegawai	465.451.178.019,00	441.768.132.501,20	94,91
Belanja Barang dan Jasa	303.915.798.436,00	291.293.298.459,97	95,85
Belanja Bunga	1.350.000.000,00	1.342.956.043,21	99,48
Belanja Subsidi	-	-	-
Belanja Hibah	15.998.742.490,00	15.841.723.982,00	99,02
Belanja Bantuan Sosial	169.000.000,00	165.500.000,00	97,93
BELANJA MODAL	290.256.357.714,00	264.920.026.920,00	91,27
Belanja Tanah	5.698.253.650,00	5.602.622.200,00	98,32
Belanja Peralatan dan Mesin	38.763.546.157,00	36.169.285.663,00	93,31
Belanja Gedung dan Bangunan	144.620.760.073,00	124.531.714.063,00	86,11
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	8.741.858.034,00	96.234.137.116,00	97,46
Belanja Aset Tetap Lainnya	2.431.939.800,00	2.382.267.878,00	97,96
BELANJA TAK TERDUGA	285.870.000,00	6.500.500,00	2,27
Belanja Tak Terduga	285.870.000,00	6.500.500,00	2,27
BELANJA TRANSFER	-	-	-
Belanja Bantuan Keuangan antar Daerah Kab/Kota	-	-	-
Belanja Bantuan Keuangan Kab/Kota ke Provinsi	-	-	-
Belanja Bantuan Keuangan Kab/Kota kepada Desa	-	-	-
SURPLUS / (DEFISIT)	-42.063.342.735,00	-27.143.080.799,09	64,53
PEMBIAYAAN DAERAH			
PENERIMAAN PEMBIAYAAN	45.004.717.735,00	44.992.218.337,91	99,97
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	45.004.717.735,00	44.992.218.337,91	99,97
Penerimaan Piutang Daerah	-	-	-
Penerimaan Pinjaman Daerah	-	-	-
PENGELUARAN DAERAH	2.941.375.000,00	2.941.373.129,24	100
Penyertaan Modal Daerah	-	-	-
Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo	2.941.375.000,00	2.941.373.129,24	100
PEMBIAYAAN NETTO	42.063.342.735,00	42.050.845.208,67	99,97
SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	-	14.907.764.409,58	-

Sumber : BPKAD Kota Palopo Tahun 2022





BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Inti dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah adalah pengukuran akuntabilitas kinerja yang dapat diukur dengan melakukan pengumpulan data kinerja yang menjadi tanggung jawab Perangkat Daerah sesuai tugas dan fungsinya. Pengukuran kinerja merupakan proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah.

Pada akhir pelaksanaan rencana kerja tahunan dilakukan pengukuran terhadap keberhasilan pelaksanaan pembangunan sebagaimana yang telah direncanakan pada awal tahun. Pengukuran tersebut merupakan manifestasi simbolis dari komitmen akuntabilitas kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah. Akuntabilitas kinerja diukur dengan melakukan pengumpulan data kinerja yang menjadi tanggungjawab Perangkat Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya. Data kinerja dimaksud dilakukan verifikasi data internal guna menjaga keakuratan data. Kemudian capaian kerja diukur dengan membandingkan realisasi dengan target kinerja.

Adapun penanggungjawab data kinerja tiap – tiap indikator kinerja adalah sebagai berikut :

Misi	Tujuan dan Sasaran	Indikator Kinerja	Penanggung Jawab
1	2	3	4
Melaksanakan layanan pendidikan, kesehatan serta jaminan dan perlindungan sosial untuk kelompok rentan	Terwujudnya kualitas sumber daya manusia dan kualitas hidup masyarakat (T.1)	Indeks Pembangunan Manusia	
	Meningkatnya derajat pendidikan masyarakat (S.1)	Indeks Pendidikan (Poin)	Dinas Pendidikan, Dinas Perpustakaan
	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat (S2)	Indeks Kesehatan (Poin)	Dinas Kesehatan, RSUD, Dinas Pemuda dan Olahraga
	Meningkatnya derajat kesejahteraan sosial masyarakat (S.3)	Persentase Penduduk Miskin (%)	Dinas Sosial, Dinas Perkim, Dinas PP&KB, Dinas PPA, Dinas Perikanan, Dinas Pertanian, peternakan, perkebunan, Dinas Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan, SatPolPP, Setda, Bappeda, BakesbangPol Linmas
		PDRB per Kapita (Juta/Kapita/Thn)	DPMPTSP, Dinas Pariwisata, Dinas Perindustrian, Dinas Ketahanan Pangan dan Dinas Koperasi
Mewujudkan lingkungan yang layak huni melalui pengembangan infrastruktur perkotaan, penataan permukiman, sanitasi dan ruang terbuka hijau	Terwujudnya infrastruktur perkotaan yang berkualitas (T.2)	Indeks Daya Saing Infrastruktur (Angka)	
	Meningkatnya kapasitas dan layanan infrastruktur perkotaan (S.4)	Persentase Areal Kawasan Kumuh (%)	Dinas Perumahan & Kawasan Permukiman, Dinas PU PR, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas LH, Dinas Transmigrasi
	Meningkatnya konektivitas dan aksesibilitas wilayah serta infrastruktur strategi daerah (S.5)	Indeks Layanan Jalan (Poin)	Dinas PUPR, Dinas Perhubungan, Dinas Komunikasi dan Informatika
	Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan hidup (S.6)	Luas Kawasan Terdampak Banjir (Ha)	Dinas PUPR, Dinas LH, Bappeda
		Persentase Luas Ruang Terbuka Hijau Publik	Dinas PUPR, Dinas LH, Bappeda

1	2	3	4
Memodernisasi layanan publik, meningkatkan kualitas aparatur dan tata kelola pemerintahan serta mendorong partisipasi publik dalam pembangunan	Terwujudnya birokrasi profesional komprehensif dan melayani (T.3)	Indeks Reformasi Birokrasi	Inspektorat, Kominfo, BKPSDM, DPMTSP dan Bagian Organisasi
	Meningkatnya kualitas kinerja penyelenggaraan pemerintahan (S.7)	Nilai Akuntabilitas Pemerintahan Daerah	Setda, Inspektorat, Bappeda, BPKAD, BKPSDM, Dinas Perindustrian dan Statistik,
	Meningkatnya kualitas pelayanan publik (S.8)	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Pelayanan Publik (Point)	Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas PUPR, Dinas Sosial, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, BPBD, Damkar, Sat Pol PP, DPMTSP, Dinas LH, Dinas PP&KB, Dinas Kependudukan dan Cakil, Dinas Pertanahan, Dinas Kearsipan, Setda, Balitbangda, Dinas Kominfo, Dinas Pemuda dan Olahraga, BakesbangPol, Kecamatan
Mendorong kewirausahaan berbasis jasa dan niaga melalui peningkatan keterampilan hidup, permodalan dan pendampingan bisnis	Terwujudnya produktivitas perekonomian daerah (T.4)	Pertumbuhan PDRB (%)	
	Meningkatnya perluasan kesempatan berusaha dan produktivitas tenaga kerja	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	Dinas Tenaga Kerja, Dinas PPPA, DPMTSP
	Meningkatnya produksi dan produktivitas (S.10)	Produktifitas Total Daerah (Juta/Tenaga Kerja/Tahun)	Dinas Perindustrian, Dinas Perikanan, Dinas Pertanian, -Pernakan dan Perkebunan
Mewujudkan iklim yang toleran terhadap pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif yang bercirikan nilai budaya Luwu	Terwujudnya pariwisata dan ekonomi kreatif yang berdaya saing (T.5)	Total Kontribusi PAD pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap PAD	
	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dalam perekonomian daerah (S.11)	Kontribusi pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah	Dinas Pariwisata dan Ekraf, Dinas Kebudayaan, Dinas Pemuda dan Olahraga, Dinas Perdagangan, Dinas Perindustrian, Dinas Koperasi, Dinas Perhubungan, Dinas PUPR
		Kontribusi ekonomi kreatif terhadap Pendapatan Asli Daerah	Dinas Pariwisata dan Ekraf, Dinas Kebudayaan, Dinas Pemuda dan Olahraga, Dinas Perdagangan, Dinas Perindustrian, Dinas Koperasi, Dinas Perhubungan, Dinas PUPR

3.1 CAPAIAN KINERJA INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) PEMERINTAHKOTA PALOPO TAHUN 2022

Pengukuran Capaian Kinerja Pemerintah Kota Palopo tahun 2022 diukur berdasarkan pada format Pengukuran Kinerja sebagaimana yang termuat dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan, yaitu dengan cara membandingkan antara realisasi capaian indikator kinerja dengan target indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Pemerintah Kota Palopo Tahun 2022.

Adapun tujuan dilakukannya pengukuran kinerja adalah dalam rangka untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis Pemerintah Kota Palopo

dan indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Pemerintah Kota Palopo Tahun 2022.

Guna mempermudah interpretasi atas pencapaian indikator kinerja sasaran Pemerintah Kota Palopo tersebut digunakan skala nilai peringkat kinerja yang mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 86 Tahun 2017 tentang tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi Pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan Daerah tentang rencana pembangunan jangka panjang daerah dan rencana pembangunan jangka menengah daerah, serta Tata cara perubahan rencana pembangunan jangka panjang Daerah, rencana pembangunan jangka menengah daerah, dan Rencana kerja pemerintah daerah sebagaimana pada Tabel 3.1.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1.1
Skala Nilai Perangkat Kerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	≥ 91%	Sangat Tinggi
2	76 % sd. 90 %	Tinggi
3	66 % sd. 75 %	Sedang
4	51 % sd. 65 %	Rendah
5	≤ 50 %	Sangat Rendah

Indikator Kinerja Utama atau IKU Pemerintah Kota Palopo merupakan indikator kinerja yang menjadi inti (core) atas keberhasilan pembangunan di Kota Palopo. Indikator ini dipilih sebagai ukuran keberhasilan atas penanganan permasalahan pembangunan oleh Pemerintah Kota Palopo selama lima tahun kedepan sampai dengan tahun 2023.

Sesuai Perubahan RPJMD periode 2018-2023, IKU Kota Palopo sebanyak 19 Indikator, yang merupakan ukuran keberhasilan atas 5 Tujuan dan 11 sasaran pembangunan daerah. IKU Kota Palopo 2018-2023 ditetapkan dengan Perubahan Keputusan Walikota Palopo Nomor. 478/IX/ Tahun 2021 Tentang Perubahan lampiran Keputusan Walikota Palopo Nomor : 398/IX/2019 tentang penetapan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Palopo

Berikut adalah table capaian kinerja Pemerintah Kota Palopo Tahun 2022, sesuai sasaran, indikator sasaran dan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja :

Tabel 3.1.2
Pencapaian Sasaran dan Indikator Kinerja Utama
Pemerintah Kota Palopo
Tahun 2022

Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	Tingkat Capaian Kinerja	Kategori Predikat Kinerja
1	2	3	4	5	6
Terwujudnya kualitas sumber daya manusia dan kualitas hidup masyarakat (T.1)	Indeks Pembangunan Manusia	78.82	78.91	100,11	Sangat Tinggi
Meningkatnya derajat pendidikan masyarakat (S1.)	Indeks zPendidikan (Poin)	78.48	78,91	100,55	Sangat Tinggi
Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat (S.2)	Indeks Kesehatan (Poin)	78.58	78,74	100,2	Sangat Tinggi
Meningkatnya derajat kesejahteraan sosial masyarakat (S.3)	Persentase penduduk miskin	6.28	7,78	80,72	Tinggi
	PDRB per Kapita (Juta/ Kapita/Thn) (ADHB)	43	51,18	119,01	Sangat Tinggi
Terwujudnya infrastruktur perkotaan yang berkualitas (T.2)	Indeks Daya Saing Infrastruktur (Angka)	86,2	86,5	100,23	Sangat Tinggi
Meningkatnya kapasitas dan layanan infrastruktur perkotaan (S.4)	Persentase Areal Kawasan Kumuh (%)	1,57	1,1	142,73	Sangat Tinggi
Meningkatnya konektivitas dan aksesibilitas wilayah serta infrastruktur strategi daerah (S.5)	Indeks Layanan Jalan	68,15	70,4	103,3	Sangat Tinggi

1	2	3	4	5	6
Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan hidup (S.6)	Luas Kawasan Terdampak Banjir (Ha)	7	12	58,33	Rendah
	Persentase Luas Ruang Terbuka Hijau Publik	80	80	100	Sangat Tinggi
Terwujudnya birokrasi profesional komprehensif dan melayani (T.3)	Indeks Reformasi Birokrasi	70	55,09	78,7	Tinggi
Meningkatnya kualitas kinerja penyelenggaraan pemerintahan (S.7)	Nilai Akuntabilitas Pemerintahan Daerah (Nilai)	75	62,4	83,2	Tinggi
Meningkatnya kualitas pelayanan publik (S.8)	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Pelayanan Publik (Point)	85	83,93	98,74	Sangat Tinggi
Terwujudnya produktivitas perekonomian daerah (T.4)	Pertumbuhan PDRB	4,68	5.83	124,57	Sangat Tinggi
Meningkatnya perluasan kesempatan berusaha dan produktivitas tenaga kerja (S.9)	Tingkat pengangguran terbuka	8,55	8.20	105,95	Sangat Tinggi
Meningkatnya produksi dan produktivitas (S.10)	Produktifitas Total Daerah (Juta/Tenaga Kerja)	109,94	106,22	96,62	Sangat Tinggi
Terwujudnya pariwisata dan ekonomi kreatif yang berdaya saing (T.5)	Total Kontribusi PAD Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Thdp. PAD (%)	9,8	5	51,02	Rendah
Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dalam perekonomian daerah (S.11)	Kontribusi Pariwisata thdp Pendapatan Asli Daerah (PAD) (%)	6	0,28	4,33	Sangat Rendah
	Kontribusi Ekonomi Kreatif thdp. Pendapatan Asli Daerah (PAD) (%)	3,8	4,72	124,21	Sangat Tinggi
RATA RATA KINERJA CAPAIAN IKU				93,29	Sangat Tinggi

Hasil analisis pencapaian kinerja terhadap 5 (lima) tujuan dan 11 (sebelas) sasaran yang mencakup 19 (sembilan belas) indikator kinerja utama, diketahui bahwa :

- 13 indikator atau 74,53% Pencapaian Kinerjanya Sangat Tinggi,
- 3 indikator atau 12,76% Pencapaian Kinerjanya Tinggi,
- 1 indikator atau 0% Pencapaian Kinerjanya Sedang,
- 1 indikator atau 5,75% Pencapaian Kinerjanya Rendah,
- 1 indikator atau 0,22% Pencapaiannya Sangat Rendah.

Sesuai hasil pengukuran indikator kinerja utama Pemerintah Kota Palopo Tahun 2022, kinerja Pemerintah Kota Palopo berada pada angka 93,29% atau Sangat Tinggi. Kinerja tahun 2022 tersebut, Menurun dibandingkan tahun 2021 yang berada pada posisi 94,53% atau Sangat Tinggi. Menurunnya capaian kinerja pada tahun 2022 pada umumnya disebabkan oleh kondisi new normal Pandemi Covid-19.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang posisi pencapaian kinerja tahun 2022 Pemerintah Kota Palopo, apakah lebih baik ataukah belum lebih baik, berikut adalah tabel perkembangan sekaligus perbandingan capaian kinerja tahun 2022, terhadap capaian tahun sebelumnya dan posisinya terhadap target pada masa akhir kinerja RPJMD yakni tahun 2023.

Tabel 3.1.3
Perkembangan dan Perbandingan
Kinerja Tahun 2022 dan 2021

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2021	REALISASI 2022	TARGET AKHIR RPJMD 2023	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA s.d. 2022 thdp. TARGET AKHIR RPJMD 2023
1	2	3	4	5
Indeks Pembangunan Manusia	78,38	78,91	79,25	99,57
Indeks Pendidikan (Poin)	78,38	78,91	78,59	100,41
Indeks Kesehatan (Poin)	78,34	78,74	78,76	99,97
Persentase Penduduk Miskin (%)	8,14	7,78	5,99	76,99
PDRB per Kapita (Juta/ Kapita/Thn) (ADHB)	46,52	51,18	44	116,31
Indeks Daya Saing Infrastruktur (Angka)	86,2	86,5	86,7	99,77
Persentase Areal Kawasan Kumuh (%)	1,53	1,1	1,53	139,09
Indeks Layanan Jalan (Poin)	67,95	70,4	68,45	102,85

1	2	3	4	5
Luas Kawasan Terdampak Banjir (Ha)	10	12	2	58,33
Persentase Luas Ruang Terbuka Hijau Publik	79,98	80	80,1	99,88
Indeks Reformasi Birokrasi (Nilai)	50,33	55,09	75	73,45
Nilai Akuntabilitas Pemerintahan Daerah (Nilai)	60,03	62,4	80	78
Indeks Kepuasan Masyarakat atas Pelayanan Publik (Point)	84,73	83,93	86	87,42
Pertumbuhan PDRB (%)	5,41	5.83	5,69	102,46
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	8,83	8.20	8,07	101,61
Produktifitas Total Daerah (Juta/Tenaga Kerja/Tahun)	102,6	106,22	115,75	99,96
Total Kontribusi PAD Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Terhadap PAD (%)	5.23	5	10,89	45,91
Kontribusi Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) (%)	0,31	0.28	7	4
Kontribusi Ekonomi Kreatif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) (%)	4,92	4.72	3,89	121,59

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah Indikator Kinerja Utama Tahun 2021 yang capaian kinerjanya “Lebih Baik” dari capaian Tahun 2022 sebanyak 13 (tiga belas) indikator. Jumlah Indikator Kinerja Utama Tahun 2021 yang capaian kinerjanya “Belum Lebih Baik dari capaian Tahun 2022 sebanyak 7 (tujuh) indikator. Dan jumlah Indikator Kinerja Utama Tahun 2022 yang capaian kinerjanya “Melebihi” target akhir RPJMD Tahun 2023 sebanyak 7 (tujuh) Indikator.

3.2. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA TUJUAN PEMBANGUNAN PEMERINTAH KOTA PALOPO TAHUN 2022

Tujuan pembangunan Kota Palopo sebanyak 5 (lima) tujuan dengan 5 (lima) indicator tujuan. Hasil pengukuran capaian tujuan Pemerintah Kota Palopo 2022, hasilnya sebagai berikut :

Tabel 3.2.1
Capaian Kinerja Tujuan Pembangunan Daerah
Kota Palopo Tahun 2022

No	Tujuan	Nilai Tingkat Capaian Kinerja (%)	Predikat Kinerja
1	Terwujudnya Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kualitas Hidup Masyarakat (T.1)	100,11	Sangat Tinggi
2	Terwujudnya Infrastruktur Perkotaan yang berkualitas (T.2)	100,23	Sangat Tinggi
3	Terwujudnya Birokrasi Profesional Kompetitif dan Melayani (T.3)	78,7	Tinggi
4	Terwujudnya produktivitas perekonomian daerah (T.4)	124,57	Sangat Tinggi
5	Terwujudnya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Berdaya Saing (T.5)	51,02	Rendah
TOTAL NILAI RATA-RATA TUJUAN DAN PREDIKAT KINERJA		90,92	Sangat Tinggi

Tujuan I : Terwujudnya Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kualitas Hidup Masyarakat (T,1) dengan Indikator Tujuan : Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia adalah indikator tujuan pembangunan yang pertama di Kota Palopo, sekaligus menjadi IKU pertama di Kota Palopo, Berikut adalah capaian Indeks Pembangunan Manusia Kota Palopo Tahun 2022 :

Tabel 3.2.1
Capaian Indeks Pembangunan Manusia
Kota Palopo Tahun 2022

No	Indikator Kinerja Utama	Realisasi Tahun		Tahun 2022		Tingkat Realisasi Kinerja (%)	Target Akhir RPJMD	Tingkat Pemenuhan Target Akhir RPJMD (2023)
		2020	2021	Target	Realisasi			
1	Indeks Pembangunan Manusia (Point)	78,06	78,4	78,82	78,91	100,11	79,25	99,57

Angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Palopo Tahun 2022 berada pada angka 78,91 Poin, berada diatas atau melebihi target daerah tahun 2020 yang berada pada angka 78,82 Poin sehingga realisasi kinerjanya 100, 11% atau lebih baik/melampaui target Kota Palopo sebagaimana yang diperjanjikan dalam perjanjian kinerja tahun 2022, Poin, Ini bermakna bahwa predikat kinerja pencapaian indikator kinerja ini berada pada predikat sangat tinggi/sangat berhasil,

Bila dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya, Angka IPM Kota Palopo 2022 juga lebih baik baik atau meningkat dibandingkan tahun 2020 (78,06 Poin) dan 2021 (78,4Poin), Pertumbuhan IPM Kota Palopo Tahun 2021 ke 2022 sebesar 0,52 Poin, angka ini bahkan lebih baik dari pertumbuhan IPM Kota Palopo Tahun 2020 ke 2021 yang hanya berada pada angka 0,42 poin,

Capaian kinerja IPM 2022, juga berada seikit dibawah target IPM tahun 2023 yang merupakan tahun terakhir dalam RPJMD periode 2018-2023 yang berada pada angka 79,25 Poin, sehingga pada tahun 2022, capaian kinerja pemenuhan indikator IPM terhadap target akhir dalam RPJMD periode tersebut telah mencapai posisi 99,57%,

Dengan angka IPM tersebut, menempatkan IPM Kota Palopo sebagai peringkat kedua IPM tertinggi dari 23 kabupaten/kota di Provinsi Sulsel, dibawah Kota Makassar, tapi berada diatas IPM satu Kota Lainnya yang ada di Sulsel yakni Kota Pare-Pare yang tahun 2022 IPM-nya berada pada angka 78,54 Poin,

Di tana Luwu, terhadap empat wilayah otonom lainnya, IPM Kota Palopo 2022 adalah tertinggi dibandingkan Kabupaten Luwu 2022 (71,36 Poin), Kabupaten Luwu Utara (70,51 Poin), kabupaten Luwu Timur (73,92 Poin), IPM Kota Palopo 2022 juga berada diatas atau lebih baik dari IPM Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2022 (72,82 Poin) dan nasional yang berada pada angka 72,91 Poin,

Tabel 3.2.2
Perkembangan IPM Kota Palopo
Tahun 2020-2022

Prov/Kab/Kota di Sulsel	IPM		
	2020	2021	2022
SULAWESI SELATAN	71,93	72,24	72,82
Luwu	70,51	70,85	71,36
Tana Toraja	68,75	69,49	70,36
Luwu Utara	69,57	70,02	70,51
Luwu Timur	73,22	73,34	73,92
Toraja Utara	69,33	69,75	70,36
Kota Makasar	82,25	82,66	83,12
Kota Pare Pare	77,86	78,21	78,54
Kota Palopo	78,06	78,38	78,91
Nasional	71,94	72,29	72,91

Beberapa faktor yang mempengaruhi meningkatnya angka IPM Kota Palopo adalah sebagai berikut :

- Paritas daya beli atau pengeluaran per kapita yang disesuaikan masyarakat Kota Palopo meningkat dalam tiga tahun terakhir. Tahun 2022, daya beli masyarakat Kota Palopo berada pada posisi 13,404 juta/kapita/tahun, meningkat atau lebih tinggi dari tahun 2021 yakni 13,11 juta/kapita/tahun.
- Indeks Pengeluaran masyarakat Kota Palopo juga meningkat pada tahun 2022 pada angka 79,09 poin lebih tinggi dari 2021.

Beberapa hal lain yang juga sangat mendukung peningkatan angka IPM Kota Palopo adalah semakin baiknya akses dan cakupan layanan pendidikan dan kesehatan bagi masyarakat. Dimana untuk aspek kesehatan, Pemerintah Kota Palopo menyediakan atau menanggung iuran kepesertaan mereka dalam Jaminan Kesehatan Nasional. Sementara di sektor pendidikan Pemerintah Kota Palopo juga terus memperluas akses pendidikan ke masyarakat melalui peningkatan jumlah ruang kelas baru dan perbaikan pada akses jalan transportasi ke sekolah dan penanganan siswa putus sekolah.

Tujuan II : Terwujudnya Infrastruktur Perkotaan yang berkualitas (T.2)

Indeks daya saing infrastruktur adalah indikator yang memperlihatkan kemantapan infrastruktur dasar yang terdiri atas kualitas jalan, akses air minum, penyehatan lingkungan permukiman dan pemilikan rumah.

Tabel 3.2.3
Capaian Kinerja Tujuan II

TUJUAN PEMBANGUNAN DAERAH	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	TAHUN 2022		TINGKAT CAPAIAN KINERJA (%)	PREDIKAT CAPAIAN
		TARGET	REALISASI		
Terwujudnya Infrastruktur Perkotaan yang berkualitas (T.2)	Indeks Daya Saing Infrastruktur	86,2	86,5	100,23	Sangat Tinggi
RATA-RATA CAPAIAN IKU				100,23	Sangat Tinggi
NILAI CAPAIAN DAN PREDIKAT TUJUAN II				100,23	Sangat Tinggi

Berdasarkan analisis, didapatkan realisasi indeks daya saing infrastruktur Kota Palopo Tahun 2022 berada pada angka 86,5 poin. Capaian ini berada diatas target 2022 yang berada pada angka 86.2 Poin atau melampaui 0.3 poin diatas target 2022. Sehingga tingkat realisasi kinerja tahun 2022 terhadap target yang ditetapkan berada pada angka 100.23%. Hal ini menunjukkan bahwa infrastruktur di Kota Palopo semakin baik dan semakin berdaya saing.

Tabel 3.2.4
Capaian Kinerja Indikator Tujuan Pembangunan II

INDIKATOR KINERJA UTAMA		CAPAIAN 2021	CAPAIAN 2022	TARGET AKHIR RPJMD 2023	CAPAIAN KINERJA s.d 2022 thdp TARGET AKHIR RPJMD 2023 (%)
1	Indeks Daya Saing Infrastruktur	86,36	86,5	86,7	99,77

Terhadap target akhir RPJMD Tahun 2023 yang berada pada angka 86.7 Poin, capaian 2022 ini telah berada sedikit di bawah atau mendekati angka target akhir yakni 86,7 poin atau 99.77%.

Tujuan III : Terwujudnya Birokrasi Profesional Kompetitif dan Melayani (T.3)

Berdasarkan tabel 3.2.1 diketahui bahwa capaian kinerja tujuan pembangunan daerah untuk tujuan ke 3 (tiga) sebesar **78,7** atau memiliki predikat **Tinggi**.

Sesuai metode pengukuran berdasarkan rata-rata kelompok, pada tujuan ketiga nilai capaian IKU sama dengan nilai capaian tujuan, sebab tujuan ketiga hanya memiliki 1(satu) IKU.

Tabel 3.2.5
Capaian Kinerja Tujuan III

TUJUAN PEMBANGUNAN DAERAH	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	TAHUN 2022		TINGKAT CAPAIAN KINERJA (%)	PREDIKAT CAPAIAN
		TARGET	REALISASI		
Terwujudnya Birokrasi Profesional kompetitif dan melayani	Indeks Reformasi Birokrasi	70	55,09	78,7	Tinggi
RATA-RATA CAPAIAN IKU				78,7	Tinggi
NILAI CAPAIAN DAN PREDIKAT TUJUAN II				78,7	Tinggi

Indeks Reformasi Birokrasi tahun 2022 berada pada 55,09 Poin, mengalami kenaikan dari tahun 2021 sebesar 52,13, walaupun target yang di perjanjikan belum maksimal tetapi tim Reformasi Birokrasi telah berupaya semaksimal mungkin untuk menapai target 2022.

Capaian ini belum memenuhi target tahun 2022 yaitu 70 dan masih di bawah target akhir RPJMD yaitu 75. Sehingga capaian kinerja indikator terhadap target akhir RPJMD adalah 73,45%.

Tabel 3.2.6
Capaian Kinerja Indikator Tujuan Pembangunan III

INDIKATOR KINERJA UTAMA		CAPAIAN 2021	CAPAIAN 2022	TARGET AKHIR RPJMD 2023	CAPAIAN KINERJA s.d 2022 thdp TARGET AKHIR RPJMD 2023 (%)
1	Indeks Reformasi Birokrasi	52,13	55,09	75	73,45

Tujuan IV : Terwujudnya produktivitas perekonomian daerah (T,4) dengan Indikator Tujuan : Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE)

Angka Laju Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) (LPE) Kota Palopo adalah indikator tujuan pembangunan daerah yang ke empat pembangunan Kota Palopo periode 2018-2023, Pada tahun 2022, laju pertumbuhan ekonomi/PDRB (LPE) Kota Palopo berada pada angka 5,83% (BPS Kota Palopo Tahun 2023).

Angka atau capaian ini melampaui target daerah 2022 (4,68%), sehingga tingkat capaian kinerja indikator ini terhadap target 2022, adalah 124,57% dengan predikat kinerja sangat baik, Angka Pertumbuhan ekonomi Kota Palopo tahun 2022 juga lebih tinggi/lebih baik dari tahun 2021 (4,16%), tahun 2020 (0,45%) namun masih dibawah angka LPE 2019 (6,75%),

Kemudian terhadap target akhir RPJMD tahun 2023 (5,69%), tingkat capaian kinerja LPE Tahun 2022 sudah melampaui atau berada diatas angka target akhir 2023 yakni 5,69 sehingga kinerjanya berada pada angka 102,46%.

Berikut adalah tabel capaian LPE Kota Palopo dua (2) tahun terakhir :

Tabel 3.2.7
Capaian Kinerja Indikator Tujuan Pembangunan IV

Indikator Kinerja Utama	Realisasi Tahun		Tahun 2022		Tingkat Realisasi Kinerja (%)	Target Akhir RPJMD	Tingkat Pemenuhan Target Akhir RPJMD (2023)
	2020	2021	Target	Realisasi			
Pertumbuhan Ekonomi (%)	0,45	4,16	4,68	5,83	124,57	5,69	102,46

Pemerintah Kota Palopo telah mengambil sejumlah langkah penting dan strategis dalam mengakselerasi ekonomi Kota Palopo pada tahun 2021 yang hasilnya pada tahun 2022 terbukti mampu menempatkan Kota Palopo sebagai Kota kedua Paling Produktif di Sulsel mengalahkan Kota Makassar (5,4%) namun dibawah LPE Kota Pare-Pare (5,93%),

Angka Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Kota Palopo Tahun 2022 (5,83%), juga melampaui atau lebih baik dari angka LPE Provinsi Sulsel (4,64%) dan Nasional (5,31%). LPE Kota Palopo juga berada diatas LPE Kabupaten yang berada di sekitar Kota Palopo yakni Luwu (5,69%), Luwu Utara (4,54%) Luwu Timur (1,99%), Toraja Utara (5,27%).

Faktor yang mempengaruhi :

Sejumlah langkah strategis yang diambil Pemerintah Kota Palopo Tahun 2022 dalam memastikan laju pertumbuhan ekonomi terus meningkat adalah sebagai berikut :

1. Menekan dan menjaga kestabilan tingkat inflasi dan meningkatkan pendapatan per kapita masyarakat sehingga daya beli tetap terjaga, disamping menjaga ketersediaan dan keterjangkauan logistic daerah terutama pangan tetap berjalan normal,
2. Memantapkan upaya perlindungan, pemberdayaan, penguatan dan pendampingan masyarakat miskin dan kelompok minoritas lain melalui sinergi dan berbagai program penanganan yang lebih terfokus,
3. Menekan jumlah dan persentase penangguran terbuka dengan meningkatkan skill dan kompetensi tenaga kerja, kualitas dan daya saing investasi daerah dan peningkatan akses dan kualitas tenaga kerja.

Implementasi atas serangkaian sejumlah kebijakan strategis diatas adalah sebagai berikut :

- Menjaga dan mengoptimalkan produksi dan produktifitas daerah, dan menjaga ketahanan pangan daerah,
- Mengoptimalkan bantuan-bantuan usaha kepada kelompok usaha masyarakat
- Memastikan bahwa seluruh aktifitas lapangan usaha kembali berjalan sesuai skenario *new normal* dengan protokol kesehatan,
- Memperluas cakupan pelatihan tenaga kerja berbasis life skill dan fasilitasi akses pada lapangan berusaha,
- Memastikan proyek proyek infrastruktur padat karya yang bersumber dari dana kelurahan mengakomodir tenaga kerja lokal masyarakat,
- Memastikan infrastruktur yang menunjang perekonomian mampu diakses dan dimanfaatkan masyarakat secara optimal,
- Memastikan pelaksanaan program-program pemberdayaan ekonomi masyarakat, dijalankan perangkat daerah secara integrative dan bersinergi,
- Mengoptimalkan peran dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dalam mengakselerasi ekonomi masyarakat dan ekonomi daerah.

Tujuan V : Terwujudnya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Berdaya Saing (T.5) dengan Indikator Tujuan Total Kontribusi Pendapatan Asli daerah (PAD) Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Terhadap PAD

Angka Total Kontribusi Pendapatan Asli daerah (PAD) Sektor Pariwisata dan Ekonomi

Kreatif Terhadap PAD (%) Kota Palopo Tahun 2022 berada pada posisi 5%. Angka ini masih berada dibawah atau belum mencapai target kinerja 2022 yakni 9.8%. Artinya persentase realisasi kinerja indikator ini pada tahun 2022 hanya pada posisi 51.02% atau dengan predikat kinerja kurang berhasil. Terhadap target akhir RPJMD Tahun 2023, kondisi 2022 baru berhasil merealisasikan target RPJMD sebesar 45.91%.

Bila dibandingkan dengan capaian tahun

sebelumnya, capaian Kontribusi Pendapatan Asli daerah (PAD) Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Terhadap PAD Tahun 2022, lebih rendah dibandingkan angka capaian kinerja tahun 2021 yang berada pada posisi 5.23%.

Berikut adalah gambaran capaian Kontribusi Pendapatan Asli daerah (PAD) Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Terhadap PAD dalam tiga tahun terakhir dan perbandingannya terhadap target akhir RPJMD Kota Palopo Tahun 2023 :

Tabel 3.2.8
Capaian Kinerja Indikator Tujuan Pembangunan V

Tujuan Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2022			Terhadap RPJMD	
		2020	2021	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	% Capaian Kinerja	Target Akhir RPJMD	% Capaian Thd Target Akhir RPJMD
Terwujudnya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Berdaya Saing (T.5)	Total Kontribusi PAD Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Terhadap PAD (%)	2.28	5.23	9.8	5	51.02	10.89	45.91
Rata-Rata Kinerja Indikator Tujuan V Tahun 2022						51.02		

Jumlah Pendapatan Asli Daerah Kota Palopo dari sektor pariwisata Tahun 2022 berada pada angka Rp. 501,136,114,- sementara PAD dari sector ekonomi kreatif sebesar Rp. 8,441.595.705,- sehingga total PAD terhadap dari sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Kota Palopo Tahun 2022 pada angka Rp. 8.942. 731.819,-.

Total Pendapatan Asli Daerah Kota Palopo sendiri pada tahun 2022, senilai Rp. 178.686.155.930,- sehingga kontribusi/share PAD sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap total seluruh Pendapatan Asli Daerah di Kota Palopo Tahun 2022 hanya sebesar 5%. Capaian kinerja ini masih berada dibawah target Pemerintah Kota Palopo Tahun 2022, dimana sektor pariwisata dan ekonomi kreatif diharapkan mampu memberi kontribusi atau share sebanyak 9.8%.

Bila dibandingkan tahun 2021, nilai PAD sektor pariwisata dan ekonomi kreatif Kota Palopo pada tahun 2022 yang berada pada angka Rp. 8.942.731.819,-, meningkat atau lebih tinggi dibandingkan tahun 2021, dimana angka PAD dari sektor pariwisata dan ekraf berada pada nominal Rp. 7.324.530.315,-.

Tabel 3.2.9
Perbandingan Nilai PAD Sektor Parekraf Tahun 2020-2022

Uraian	Tahun		
	2020	2021	2022
PAD Sektor Pariwisata & Ekonomi Kreatif	6,428,266,808	7,324,530,315	8,942,731,819
Total PAD	221,552,741,601.65	140,122,685,326.17	178,686,155,930
Persentase	2.28	5.23	5.00

Sumber Data: Dinas Pariwisata Ekonomi Kreatif Kota Palopo

Berikut adalah beberapa indikator kinerja yang terkait pariwisata dan ekonomi kreatif Kota Palopo pada tahun 2022 :

Tabel 3.2.10
Capaian Indikator Kinerja
Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Indikator	Realisasi 2021	Tahun 2022		% Realisasi
		Target	Realisasi	
Kunjungan Wisata (%)	56.82	100	138.33	138.33
Lama Kunjungan Wisata (Rata - rata Kunjungan Wisata Dalam Satu Tahun)	1.10	2.5	2.00	80
PAD Sektor Pariwisata (%)	5.23	5	5	100
Persentase peningkatan perjalanan wisatawan Nusantara yang datang ke kabupaten / kota	2	2	2	100
Tingkat hunian akomodasi (%)	30.38	32	30.38	94.94
Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB Kota Palopo (Harga Berlaku)	0.084	1.24	0.084	6.77
Kontribusi Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terhadap PAD (%)	5.23	5	5	100
Kontribusi Sektor Ekonomi Kreatif terhadap PAD (%)	4.92	3.80	4.72	124.21

3.3. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA SASARAN PEMBANGUNAN PEMERINTAH KOTA PALOPO TAHUN 2022

Sasaran pembangunan Kota Palopo sebanyak 11 (sebelas) sasaran dengan 19 (sembilan belas) indikator sasaran. Hasil pengukuran capaian sasaran pembangunan Pemerintah Kota Palopo Tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel 3.3.1
Capaian Kinerja Sasaran Pembangunan Daerah
Kota Palopo Tahun 2022

No	Sasaran ke-	Nilai Tingkat Capaian Kinerja (%)	Predikat Kinerja
	1	2	3
1	Meningkatnya derajat pendidikan masyarakat (S.1)	100,55	Sangat Tinggi
2	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat (S.2)	100,2	Sangat Tinggi
3	Meningkatnya derajat kesejahteraan sosial masyarakat (S.3)	80,71	Tinggi
4	Meningkatnya kapasitas dan layanan infrastruktur perkotaan (S.4)	119,02	Sangat Tinggi
5	Meningkatnya konektifitas dan aksesibilitas wilayah serta infrastruktur strategi daerah (S.5)	142,73	Sangat Tinggi

	1	2	3
6	Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan hidup (S.6)	100	Sangat Tinggi
7	Meningkatnya kualitas kinerja penyelenggaraan pemerintahan (S.7)	83,2	Tinggi
8	Meningkatnya kualitas pelayanan publik (S.8)	98,74	Sangat Tinggi
9	Meningkatnya perluasan kesempatan berusaha dan produktivitas tenaga kerja (S.9)	105,95	Sangat Tinggi
10	Meningkatnya produksi dan produktivitas (S.10)	96,62	Sangat Tinggi
11	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dalam perekonomian daerah (S.11)	124,21	Sangat Tinggi
TOTAL NILAI RATA-RATA SASARAN DAN PREDIKAT KINERJA		104,72	Sangat Tinggi

SASARAN I: MENINGKATNYA DERAJAT PENDIDIKAN MASYARAKAT (S,1) DENGAN INDIKATOR SASARAN ADALAH : INDEKS PENDIDIKAN

Angka Indeks Pendidikan Kota Palopo Tahun 2022 berada pada angka 78,91 Poin, lebih tinggi atau lebih dari target kinerja 2022 sebagaimana yang diperjanjikan dalam perjanjian kinerja tahun 2022 sebesar 78,48 Poin, sehingga realisasi kinerja indikator ini pada tahun 2022, berada diatas atau melebihi target dengan predikat kinerja sangat baik/sangat berhasil (100,55%).

Indeks pendidikan Kota Palopo Tahun 2022 ini juga meningkat atau lebih baik dibandingkan beberapa tahun sebelumnya, dimana tahun lalu hanya pada angka 78,37 poin dan tahun 2020 hanya pada angka 77,76 poin. Angka ini terus meningkat dalam tiga tahun terakhir.

Tabel 3.3.2
Capaian Kinerja Indikator Sasaran 1

Indikator Kinerja Utama	Realisasi Tahun		Tahun 2022		Tingkat Realisasi Kinerja (%)	Target Akhir RPJMD	Tingkat Pemenuhan Target Akhir RPJMD (2023)
	2020	2021	Target	Realisasi			
Indeks Pendidikan (Poin)	77,76	78,37	78,48	78,91	100,55	78,59	100,41

Capaian Indeks Pendidikan Kota Palopo Tahun 2022 ini bahkan juga berada diatas atau melampaui target tahun akhir RPJMD periode 2018-2023 yang pada tahun 2023 menargetkan angka Indeks Pendidikan sebesar 78,59 Poin, atau sampai dengan tahun 2022, pemenuhan target Indeks Pendidikan Kota palopo terhadap target tahun akhir RPJMD Kota Palopo telah berada pada angka 100,41%.

Posisi Indeks Pendidikan Palopo Tahun 2022 berada jauh diatas Indeks Pendidikan Sulawesi Selatan (66,35Poin), juga diatas Kota Pare-Pare (75,87), dan tiga kabupaten lain di Tanah Luwu yang berbatasan langsung dengan Kota Palopo yakni Luwu Utara (61,18 Poin), Luwu Timur (65,84 Poin) dan Kabupaten Luwu (65,49Poin), Di Sulawesi Selatan hanya Kota Makassar yang Indeks Pendidikannya berada diatas

Indeks Pendidikan Kota Palopo yakni berada pada angka 81,81 Poin, Berikut adalah table perbandingan dan perkembangan Indeks Pendidikan beberapa wilayah di Sulsel terhadap Indeks Pendidikan Kota Palopo dalam tiga tahun terakhir.

Tabel 3.3.3
Perbandingan Indeks Pendidikan Kota Palopo

Prov/Kab/Kota	Indeks Pendidikan		
	2020	2021	2022
SULAWESI SELATAN	65,29	65,76	66,35
Luwu	64,49	65,03	65,03
Tana Toraja	65,87	66,87	66,93
Luwu Utara	60,49	61,12	61,18
Luwu Timur	64,97	65,03	65,84
Toraja Utara	63,7	64,69	64,78
Kota Makasar	80,62	81,38	81,81
Kota Pare Pare	75,11	75,81	75,87
Kota Palopo	77,76	78,38	78,91

Sumber Data: Badan Pusat Statistik

Meningkatnya angka indeks pendidikan Kota Palopo ini sangat dipengaruhi oleh peningkatan angka harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah masyarakat Kota Palopo Tahun 2022.

Dua indikator yang menjadi ukuran kemajuan pendidikan ini, angkanya juga bergerak naik, lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya, Berikut adalah gambaran perkembangan harapan Lama Sekolah dan Rata-Rata Lama sekolah masyarakat Kota Palopo tiga tahun terakhir dan komparasinya dengan beberapa wilayah disekitar Kota Palopo atau yang setara lingkup Provinsi Sulawesi Selatan.

Tabel 3.3.4
Perkembangan HLS dan RLS Kota Palopo dan Wilayah Lain Tahun 2020-2022

Prov/Kab/Kota	Harapan Lama Sekolah			Rata-rata Lama Sekolah		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
SULAWESI SELATAN	13,45	13,52	13,53	8,38	8,46	8,63
Luwu	13,33	13,39	13,4	8,24	8,35	8,48
Tana Toraja	13,8	13,86	13,87	8,26	8,51	8,52
Luwu Utara	12,43	12,57	12,58	7,79	7,86	7,87
Luwu Timur	12,83	12,84	13	8,8	8,81	8,92
Toraja Utara	13,38	13,39	13,41	7,96	8,25	8,26
Kota Makasar	15,57	15,58	15,59	11,21	11,43	11,55
Kota Pare Pare	14,5	14,51	14,52	10,45	10,65	10,66
Kota Palopo	15,08	15,09	15,1	10,76	10,94	11,09

Sumber Data: Badan Pusat Statistik

Tabel diatas menunjukkan bahwa angka HLS Kota Palopo bergerak naik dalam tiga tahun terakhir, dari 15,08 Tahun (2020) menjadi 15,09 Tahun (2021) MENJADI 15,10 Tahun pada tahun 2022, Demikian halnya dengan angka RLS, yang naik dari 10,76 Tahun (2020) menjadi 10,94 Tahun (2021) dan kembali naik menjadi 11,09 Tahun pada tahun 2022. Ini menunjukkan adanya perbaikan kualitas pendidikan masyarakat Kota Palopo dari tahun ke tahun.

Angka HLS Kota Palopo 2022 di Provinsi Sulsel juga hanya kalah dari HLS Kota Makassar (15,59 Tahun), dan posisi HLS Kota Palopo, lebih baik atau diatas angka HLS Provinsi Sulsel yang berada pada angka 13,53 Tahun, Bahkan di Tanah Luwu, terhadap empat wilayah, Luwu, Luwu Utara dan Luwu Timur, HLS kota Palopo adalah yang tertinggi, dan berada diatas HLS Kota Pare-Pare (14,52 Tahun).

Pada angka RLS, Kota Palopo bergerak naik atau lebih baik dari tahun ke tahun, 2020 hanya pada angka 10,76 Tahun, 2021 meningkat menjadi 10,94 Tahun dan 2022 menjadi 11,09 Tahun. RLS Kota Palopo 2022 bahkan melampauai rata-rata RLS Sulsel (8,63 Tahun), Kota Pare-Pare (10,66 Tahun) dan RLS Palopo menjadi yang tertinggi di Tanah Luwu (Luwu, Luwu Utara dan Luwu Timur).

Beberapa upaya yang dilakukan Pemerintah Kota Palopo untuk memastikan bahwa sasaran pertama ini bisa dicapai adalah :

1. Memastikan tidak ada peserta didik pendidikan dasar yang putus sekolah karena persoalan keterbatasan biaya melalui pelaksanaan program pendidikan gratis,
2. Menyediakan seragam dan peralatan sekolah secara cuma-cuma (gratis) bagi seluruh peserta didik, yang baru tamat dan akan melanjutkan ke tingkat pendidikan berikutnya, dan masih menjadi kewenangan Pemerintah Kota Palopo,
3. Memastikan bahwa semua sekolah yang menjadi kewenangan pemerintah Kota Palopo, mengelola dana BOS Pendidikannya secara baik dan benar, sehingga mampu meringankan beban biaya atas pendidikan masyarakat,
4. Memastikan bahwa upaya peningkatan akses dan mutu pendidikan, baik pada tingkat pendidikan anak usia dini (PAUD), SD dan SMP dilakukan secara terus menerus, berkesinambungan dengan system kolaborasi, Misalnya mengembangkan sarana jalan (oleh Dinas PU) dan meningkatkan kelancaran/ketersediaan transportasi angkutan umum/public (oleh Dishub) yang lebih optimal dari dan menuju lokasi sarana pendidikan, Termasuk pembinaan sejumlah lembaga pendidikan dasar yayasan yang ada di Kota Palopo.

Tabel 3.3.5
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran 1 dan Kinerja Keuangan

Tahun	Kinerja Sasaran (%)	Kinerja Keuangan (%)	Anggaran
2022	100,55	96,03%	189,255,289,643
2021	101.01	89.57%	192,310,873,085
2020	103.56	98.67%	35,979,030,828
2019	103.76	98.06%	46,490,466,560

Untuk mencapai sasaran ini, Pemerintah Kota Palopo pada tahun 2022 mengalokasikan belanja sebesar **Rp. 208.343.197.828,-** yang dikelola oleh dua perangkat daerah yakni Dinas Pendidikan dan Dinas Perpustakaan dengan realisasi keuangan sebesar **Rp. 189.255.289.643,-** atau **96,03%**. Artinya realisasi kinerja yang bisa dicapai Pemerintah Kota Palopo masih tinggi daripada realisasi keuangan. Sebab kinerja sasaran pertama berada pada angka 100,55% sementara realisasi keuangan hanya pada angka 90,84%. Ini menunjukkan bahwa pemerintah Kota Palopo mampu mengimplemntasikan bahwa pengelolaan keuangan harus mampu membawa manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat, dalam hal ini peningkatan indeks pendidikan.

Berikut adalah program dan realiasi keuangan pada sasaran pembangunan pertama tahun 2022 :

Tabel 3.3.6
Program dan Realisasi Keuangan Sasaran 1

Program	Perangkat Daerah Pelaksana	Pagu	Realisasi	Tingkat Realisasi
Program Pengelolaan Pendidikan	Dinas Pendidikan	49.102.655.432	45.298.795.012	92,25
Program Pendidik dan Tenaga kependidikan	Dinas Pendidikan	33.266.000	33.255.000	99,97
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	Dinas Pendidikan	156.431.007.396	141.199.549.992	90,26
Program Pembinaan Perpustakaan	Dinas Perpustakaan	475.150.000	475.027.800	99,97
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	Dinas Perpustakaan	2.301.119.000	2.248.661.839	97,72
Kinerja Anggaran		208.343.197.828	189.255.289.643	90,84

SASARAN II : MENINGKATNYA DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT (S,2) DENGAN INDIKATOR SASARAN INDEKS KESEHATAN MASYARAKAT

Indeks Kesehatan Kota Palopo

Angka Indeks Kesehatan Masyarakat Kota Palopo Tahun 2022 berada pada posisi 78,74 poin, berada diatas atau melebihi target 2022 Kota Palopo 78,58, sehingga persentase tingkat capaian kinerja indikator indeks pendidikan pada tahun 2022 berada pada angka 100,20 persen dengan predikat kinerja sangat berhasil,

Indeks Kesehatan Kota Palopo tahun 2022, angkanya juga meningkat atau lebih tinggi dari angka indeks kesehatan 2021 yang berada pada posisi 78,21 poin dan 2020 yang berada pada angka 78,28 poin

Tabel 3.3.7
Capaian Kinerja Indikator Sasaran 2

Indikator Kinerja Utama	Realisasi Tahun		Tahun 2022		Tingkat Realisasi Kinerja (%)	Target Akhir RPJMD	Tingkat Pemenuhan Target Akhir RPJMD (2023)
	2020	2021	Target	Realisasi			
Indeks Kesehatan (poin)	78,28	78,21	78,58	78,74	100,2	78,76	99,97

Capaian Indeks Kesehatan Kota Palopo Tahun 2022 ini juga hanya berselisih tipis dibawah angka target akhir RPJMD periode 2018-2023 yang pada tahun 2023 menargetkan angka Indeks Kesehatan sebesar 78,76 Poin.

Sehingga sampai dengan tahun 2022, pemenuhan target Indeks Kesehatan Kota Palopo terhadap target tahun akhir RPJMD Kota Palopo telah berada pada angka 99,97%,

Posisi Indeks Kesehatan Palopo Tahun 2022 berada diatas Indeks Pendidikan Sulawesi Selatan (77,42 Poin), tapi masih terpaut tipis dibawah Kota Pare-Pare (79,34), Namun terhadap tiga kabupaten lain di Tanah Luwu yang berbatasan langsung dengan Kota Palopo yakni Luwu Utara (75,43Poin), Luwu Timur (78,37Poin) dan Kabupaten Luwu (78,08 Poin), Indeks Kesehatan Masyarakat Kota Palopo jauh lebih kompetitif.

Dari 23 Kabupaten/Kota di Sulsel, selain Kota Pare-Pare, Kota Makassar serta Kabupaten Tana Toraja, Indeks Kesehatan Masyarakat Kota Palopo masih lebih baik/tinggi, Berikut adalah table perbandingan dan perkembangan Indeks Kesehatan beberapa wilayah di Sulsel terhadap Indeks Kesehatan Kota Palopo dalam tiga tahun terakhir,

Tabel 3.3.8
Perkembangan dan Perbandingan Indeks Kesehatan

Prov/Kab/Kota	Indeks Kesehatan		
	2020	2021	2022
SULAWESI SELATAN	77,80	77,94	78,42
Luwu	77,45	77,60	78,08
Tana Toraja	82,00	82,15	77,42
Luwu Utara	74,63	74,88	75,43
Luwu Timur	77,74	77,89	78,37
Toraja Utara	82,14	82,17	85,24
Kota Makassar	80,14	80,20	80,62
Kota Pare Pare	78,88	78,94	79,34
Kota Palopo	78,28	78,34	78,74

Sumber Data: Badan Pusat Statistik

Peningkatan Indeks Kesehatan masyarakat Kota Palopo tahun 2022 sangat dipengaruhi oleh peningkatan angka harapan hidup (AHH) masyarakat Kota Palopo Tahun 2022, Angka AHH yang menjadi ukuran kemajuan pembangunan kesehatan, juga bergerak naik, lebih baik dari tahun –tahun sebelumnya, Berikut adalah gambaran perkembangan Angka Harapan Hidup masyarakat Kota Palopo tiga tahun terakhir dan komparasinya dengan beberapa wilayah disekitar Kota Palopo atau yang setara lingkup Provinsi Sulawesi Selatan.

Tabel 3.3.9
Perkembangan Angka Harapan Hidup Kota Palopo dan Wilayah Lain Tahun 2020-2022

Prov/Kab/Kota	Angka Harapan Hidup		
	2020	2021	2022
SULAWESI SELATAN	70,57	70,66	70,97
Luwu	70,34	70,44	70,75
Tana Toraja	73,30	73,40	70,32
Luwu Utara	68,51	68,67	69,03
Luwu Timur	70,53	70,63	70,94
Toraja Utara	73,39	73,41	73,65
Kota Makassar	72,09	72,13	72,40
Kota Pare Pare	71,27	71,31	71,57
Kota Palopo	70,88	70,92	71,18

Tabel diatas menunjukkan bahwa angka AHH Kota Palopo bergerak naik dalam tiga tahun terakhir, dari 70,88 Tahun (2020) naik ke 70,92 Tahun (2021) dan meningkat lagi menjadi 71,18 Tahun pada tahun 2022, Peninkatan angka ini menunjukkan adanya perbaikan kualitas kesehatan masyarakat Kota Palopo dari tahun ke tahun.

Angka AHH Kota Palopo 2022 masih lebih tinggi atau lebih baik dari AHH Provinsi Sulsel 2022 yang berada pada angka 70,97 tahun, Juga lebih baik dari kabupaten yang berbatasan dengan Kota Palopo yakni luwu (70,55 Tahun), Luwu Utara (69,03 Tahun), Meski demikian, AHH Kota Palopo masih berada dibawah AHH dua Kota lain di Sulsel yakni Makassar dan Pare-Pare, bahkan juga masih tertinggal dengan AHH Toraja Utara dan Tana Toraja yang AHH-nya dalam tiga tahun terakhir selalu berada diatas rata-rata AHH Sulsel dan mengalahkan AHH Kota Makassar dan Kota Pare-Pare.

Untuk mencapai sasaran ini, Pemerintah Kota Palopo pada tahun 2022 mengalokasikan belanja sebesar Rp. 297.865.826.102,- **dan terealisasi senilai Rp. 285.369.541.363,- atau 95,84% dan mampu menghasilkan kinerja sasaran sebesar 100.20 %**. Anggaran tersebut dilaksanakan dalam bentuk 9 Program oleh 4 Perangkat Daerah yakni Dinas Kesehatan, Dinas Pengendalian Penduduk & KB, Dinas Pemuda Olahraga dan BLUD RSUD Sawerigading, Capaian ini bermakna bahwa realisasi kinerja yang bisa dicapai Pemerintah Kota Palopo masih lebih besar, daripada realisasi keuangan. Sebab kinerja sasaran kedua berada pada angka 100.20% sementara realisasi keuangan pada angka 95,84%.

Tabel 3.3.10
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran 2
dengan Kinerja Keuangan

Tahun	Kinerja Sasaran (%)	Kinerja Keuangan (%)	Anggaran
2022	100,2	95,84%	277,093,196,920
2021	100.17	89.86	271,944,677,227
2020	100.8	94.53	265,276,831,053
2019	100.7	95.47	208,796,388,473

Berikut adalah tabel program yang dilaksanakan Pemerintah Kota Palopo dalam mencapai sasaran kedua meningkatnya derajat kesehatan masyarakat.

Tabel 3.3.11
Program dan Realisasi Keuangan Sasaran 2

Program	Perangkat Daerah Pelaksana	Pagu	Realisasi	Tingkat Realisasi
1	2	3	4	5
Prog Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan	87.991.910.771	71.710.522.088	81,5
Prog Peningkatan kapasitas Sumber Daya manusia Kesehatan	Dinas Kesehatan	20.000.000	19.800.000	99
Prog. Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	Dinas Kesehatan	41.285.000	41.280.000	99,99
Progr. Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Dinas Kesehatan	6.500.000	6.500.000	100
Prog Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Dinas Kesehatan	53.376.930.740	52.209.254.441	97,81
Prog Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	RSUD Sawerigading	107.750.863.421	66.032.915.872	61,28
Prog Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	RSUD Sawerigading	29.513.821.000	24.409.197.006	82,7
Prog Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Dinas Pemuda & Olahraga	566.712.500	564.825.540	99,67
Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)	Dinas Pengendalian Penduduk & KB	6.415.286.200	6.212.364.700	96,84
Kinerja Anggaran		289.124.956.032	277.093.196.920	95,84

SASARAN III : MENINGKATNYA DERAJAT KESEJAHTERAAN SOSIAL MASYARAKAT (S.3)

Sasaran Pembangunan ketiga Pemerintah Kota Palopo adalah meningkatnya derajat kesejahteraan social dengan dua indikator yakni persentase penduduk miskin dan PDRB per Kapita, Persentase penduduk miskin pada tahun 2022 ditargetka menurun pada angka 6,22% dan PDRB per kapita ditargetkan berada pada angka 43 juta/kapita/tahun.

Sampai akhir tahun 2022, tingkat realisasi pencapaian target kinerja penurunan penduduk miskin berada pada angka 80,72% dari target yang ditentukan, sementara PDRB per kapita berhasil direalisasikan diatas atau melampaui target 2022 dengan tingkat capaian kinerja 119,01%, sehingga rata-rata pencapaian kinerja sasaran ketiga pembangunan daerah Kota Palopo berada pada angka 99,86%, Pencapaian target kinerja 2022 disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3.12
Capaian Kinerja Indikator Sasaran 3

Indikator Kinerja Utama	Realisasi Tahun		Tahun 2022		Tingkat Realisasi Kinerja (%)	Target Akhir RPJMD	Tingkat Pemenuhan Target Akhir RPJMD (2023)
	2020	2021	Target	Realisasi			
Persentase Penduduk Miskin (%)	7,85	8,14	6,28	7,78	80,72	5,99	76,99
PDRB per Kapita (Juta/Kapita/Thn) (ADHB)	42,61	42	43	51,18	119,01	44	116,31
Rata-Rata Kinerja Sasaran III Tahun 2021					99,86		

Tabel diatas memperlihatkan bahwa :

1. Persentase penduduk miskin Kota Palopo tahun 2022 (7,78%), menurun atau berkurang dibad ingkan ahun 2021 (8,14%) dan hanya berselisih tipis dengan kondisi tahun 2020 (7,85%),
2. Capaian persentase penduduk miskin Kota Palopo pada tahun 2022, masih berada dibawah atau belum memenuhi target yang ditentukan pada tahun 2022, dan jika dibandingkan dengan target akhir RPJMD (Tahun 2023) baru memenuhi 76,99%,
3. PDRB per Kapita Masyarakat Kota Palopo Tahun 2022 (51,18 Juta/Kapita/Thn), lebih baik atau lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 (42 Juta/Kapita/Tahun) dan tahun 2020 (42,61 juta/kapita/tahun).
4. Capaian kinerja PDRB per Kapita Kota Palopo pada tahun 2022 melampaui 2021, berhasil melampau target yang ditentukan pada tahun 2022, dan jika dibandingkan dengan target akhir RPJMD (Tahun 2023) juga telah berada diatas atau melampaui target akhir RPJMD (119,01%),

Persentase Penduduk Miskin

Persentase penduduk miskin Kota Palopo 2022 pada angka 7,78%, capaian ini masih berada dibawah target daerah 2022 yakni 6,28%, Ini menunjukkan kinerja pencapaian indicator ini hanya sebesar 80,72% atau berada dibawah target yang ditentukan. Meski demikian persentase penduduk miskin tahun 2022, masih lebih baik atau menurun dibandingkan tahun 2021 yang berada pada angka 8,14 % atau tahun 2020 (7,85%),

Jumlah penduduk miskin Kota Palopo tahun 2022 sebanyak 14,780 jiwa, menurun sebanyak 432 jiwa dibandingkan jumlah penduduk miskin tahun 2021 yang berada pada angka 15,212 jiwa. Persentase penduduk miskin Kota Palopo tahun 2022 masih lebih rendah dibandingkan persentase penduduk miskin di Sulsel tahun 2022 yakni 8,63% atau beberapa kabupaten kota di jazirah Luwu misalnya Luwu Utara 2022 (13,22%), Luwu (12,49%) dan Toraja Utara (11,65%). Bahkan masih lebih baik dibandingkan persentase penduduk miskin nasional 2022 yang berada pada posisi 9,57%.

Meski demikian, diantara 3 kota di Sulawesi Selatan, persentase penduduk miskin Kota Palopo 2022 belum baik dan menjadi yang tertinggi karena Kota Pare-Pare di tahun 2022 hanya memiliki 5,41% penduduk miskin dan Kota Makassar yang hanya memiliki 4,58% penduduk miskin.

Beberapa factor yang mempengaruhi kemiskinan di Kota Palopo adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya garis kemiskinan Kota Palopo dari menjadi 383,007 menjadi 403,144 per kapita/bulan di tahun 2022 juga menjadi pemicu potensial angka kemiskinan di Kota Palopo, menurun tidak dalam jumlah yang signifikan.
2. Intervensi penanggung kemiskinan Kota Palopo Tahun 2022, kinerjanya jauh lebih baik terbukti dengan menurunnya jumlah penduduk miskin, dengan pola perlindungan, rehabilitasi dan pemberdayaan masyarakat.
3. Upaya penanggulangan kemiskinan Kota Palopo dari waktu ke waktu terus dilakukan secara bersinergi dengan terus melibatkan lebih banyak perangkat daerah sesuai dengan kewenangannya untuk mengurangi penduduk miskin.

Solusi yang ditempuh Pemerintah Kota Palopo :

Berangkat dari kondisi ini, untuk terus berupaya menekan besaran penduduk miskin di Kota Palopo, upaya terpadu dan sinergi akan tetap menjadi prasyarat utama dalam penanganannya, dengan tidak menjadikan satu perangkat daerah saja sebagai solution maker penanganan kemiskinan, Upaya upaya tersebut adalah :

1. Mengurangi beban pengeluaran masyarakat miskin, berbasis keluarga ; rumah tangga dan individu dengan memperluas Cakupan dan Akses Layanan Dasar Masyarakat, Pengendalian Penduduk dan Pengendalian Keterjangkauan Harga serta Keteraksesan Barang Bersubsidi.
2. Meningkatkan kemampuan dan pendapatan masyarakat miskin dengan mengembangkan Pengembangan Kualitas SDM (hard and soft skill), Kesetaraan dan Produktifitas Keluarga.
3. Mengembangkan dan Menjamin Keberlanjutan Usaha Mikro dan Kecil dengan mengembangkan Iklim dan Kesempatan Berusaha, Kelembagaan serta Kemitraan Usaha.
4. Membentuk Kebijakan Sinergi dan Program Penanggulangan Kemiskinan dengan memantapkan Koordinasi dan Sinkronisasi Program OPD, Dunia Usaha dan Masyarakat, Berbasis DTKS dan Lokus Prioritas,
5. Menjadikan Basis Data Terpadu (BDT) sebagai target sasaran penanggulangan kemiskinan di Kota Palopo,
6. Memastikan masyarakat miskin memiliki akses pada pangan dan kesehatan, bahkan terus berkembang pada layanan sesuai standar pelayanan minimal bidang pendidikan, perumahan, serta social, Salah satunya adalah pembuatan rumah pangan yang menyediakan Sembilan bahan pokok, sesuai harga pada tingkat distributor, yang pengelolaannya dilakukan Dinas Perdagangan Kota Palopo,
7. Strategi penanggulangan kemiskinan diarahkan pada beberapa aspek yakni meringankan beban pengeluaran penduduk miskin, memberdayakan masyarakat miskin, memberikan perlindungan

- bagi masyarakat miskin dan mengembangkan keberdayaan mereka dalam upaya meningkatkan kesejahteraan,
8. Penanganan sasaran penanganan kemiskinan diarahkan pada skala perorangan, skala rumah tangga, skala komunitas dan skala usaha dan ekonomi masyarakat miskin,
 9. Beberapa proyek strategis penanganan kemiskinan di Kota Palopo adalah bantuan rastra daerah, (tidak termasuk rastra dari APBN), bantuan pembayaran premi kesehatan per jiwa penduduk miskin (diluar Program Penerima Bantuan Iuran APBN), bantuan bedah rumah untuk keluarga/ rumah tangga miskin, penanganan kawasan kumuh dimana komunitas masyarakat miskin menetap, dan pemberdayaan dan pelatihan usaha bagi masyarakat miskin, dsb,
 10. Penanganan kemiskinan juga diarahkan dengan upaya pengendalian penduduk melalui program KB keluarga miskin, pembinaan keluarga dan pengarusutamaan gender dengan sasaran masyarakat miskin, dsb.

Pemerintah Kota Palopo melaksanakan sejumlah program penanggulangan kemiskinan yang berada di sejumlah perangkat daerah, Total jumlah dana yang dialokasikan Pemerintah Kota Palopo untuk program mencapai sasaran ini sebanyak Rp. 106.182.012.921,- dengan realisasi sebesar Rp. 101.024.462.107,- (95,05%) dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.3.13
Program dan Realisasi Keuangan Sasaran 3

Program	Perangkat Daerah Pelaksana	Pagu	Realisasi	Tingkat Realisasi
1	2	3	4	5
Program Pemberdayaan Sosial	Dinas Sosial	114.282.500	112.350.400	98,31
Program Rehabilitasi Sosial	Dinas Sosial	199.242.000	199.086.520	99,92
Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	Dinas Sosial	1.922.636.000	1.751.011.600	91,07
Program Pengembangan Perumahan	Dinas Perumahan	108.105.000	108.085.000	99,98
Program Kawasan Permukiman	Dinas Perumahan	889.154.000	889.117.600	100
Program Pengendalian Penduduk	Dinas PP & KB	145.550.200	144.869.000	99,53
Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)	Dis PP & KB	6.415.286.200	6.212.364.700	96,84
Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera	Dis PP & KB	1.345.940.500	1.067.245.500	79,29
Program Perlindungan Perempuan	Dis PP & PA	85.558.000	85.231.054	99,62
Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Dis Perikanan	2.706.583.100	2.693.950.500	99,53

1	2	3	4	5
Program Pengembangan Perikanan Budidaya	Dis Perikanan	1.185.204.900	1.166.900.500	98,46
Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Dis Perikanan	741.635.450	737.024.214	99,38
Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Dis Pertanian	667.141.000	655.517.680	98,26
Program Penyuluhan Pertanian	Dis Pertanian	363.433.000	363.226.720	99,94
Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Dinas Ketahanan Pangan	589.388.500	589.388.500	100
Program Penanganan Kerawanan Pangan	Dinas Ketahanan Pangan	53.880.000	53.874.836	99,99
Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Dinas Perdagangan	595.278.200	595.120.000	99,97
Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	Dinas Perdagangan	61.803.600	61.155.140	98,95
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan	87.991.910.771	71.710.522.088	81,5
Kinerja Anggaran		106.280.411.721	101.024.462.107	95,05

Berikut adalah tabel perbandingan tingkat realisasi kinerja indikator persentase penduduk miskin terhadap tingkat realisasi kinerja keuangan program yang dilaksanakan Pemerintah Kota Palopo dalam tiga tahun terakhir :

Tabel 3.3.14
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran 3
dengan Kinerja Keuangan

Tahun	Kinerja Sasaran (%)	Kinerja Keuangan (%)	Anggaran
2022	80,72	95,05%	106.280.411.721
2021	80,71	89,07	30,924,979,509
2020	97,32	95,47	20,232,383,542
2019	103,6	88,82	40,580,936,807

PDRB per Kapita

Angka PDRB per Kapita masyarakat Kota Palopo Tahun 2022 berada pada angka 51,18 juta per kapita per tahun, ini meningkat atau lebih dibandingkan tahun 2021 yang hanya berada pada angka 46,52 Juta/Kapita/Thn).

Capaian ini melampaui angka target PDRB per Kapita sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2022 sebesar 43 juta/kapita/tahun, Sehingga persentase tingkat capaian kinerjanya pada tahun 2021 pada angka 119,01%.

Jika dibandingkan beberapa tahun sebelumnya, PDRB per kapita Tahun 2022 Kota Palopo lebih baik atau meningkat dibandingkan 2021 (46,52 juta/kapita/tahun), tahun 2020 (42,61 juta/kapita/tahun) dan 2019 43,02 juta/kapita/tahun, Bahkan juga telah melampaui target akhir RPJMD sebagaimana yang ditetapkan dalam Perda Nomor 3 Tahun 2021 Kota Palopo, tentang Perubahan RPJMD periode 2018-2023.

Indikator Kinerja Utama	Realisasi Tahun		Tahun 2022		Tingkat Realisasi Kinerja (%)	Target Akhir RP-JMD	Tingkat Pemenuhan Target Akhir RPJMD (2023)
	2020	2021	Target	Realisasi			
PDRB per Kapita (Juta/Kapita/Thn) (ADHB)	42,61	42	43	51,18	119,01	44	116,31

PDRB per kapita (atas dasar harga berlaku) menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk, PDRB per kapita atas dasar harga konstan berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita penduduk suatu daerah, Peningkatkan PDRB per kapita atau pendapatan per kapita masyarakat sebuah daerah, ini menunjukkan adanya peningkatan kesejahteraan penduduk di wilayah tersebut.

Berikut adalah perkembangan PDRB (ADHB & ADHK) Kota Palopo dalam tiga tahun terakhir, 2019-2022 :

Tabel 3.3.15
Perkembangan PDRB Kota Palopo
Kota Palopo Tahun 2019-2022

Indikator	Tahun			
	2022	2021	2020	2019
Nilai PDRB				
<i>ADHB (Milyar)</i>	9767,89	8714,31	8025,29	7942,48
<i>ADHK (Milyar)</i>	6104,74	5768,28	5472,08	5447,36
Jumlah Penduduk (Jiwa)	190,879	187,33	184,681	184,614
PDRB per Kapita (ADHB) (Juta/Kapita/Thn)	51,18	46,52	42,61	43,02

Berikut adalah perbandingan pendapatan per kapita beberapa kabupaten/kota di Sulsel dalam tiga tahun terakhir 2019-2022 :

Tabel 3.3.16
Perbandingan PDRB Kota Palopo
Tahun 2019-2022

Wilayah	Capaian PDRB per Kapita (Juta/Kapita/Tahun)			
	2019	2020	2021	2022
Kota Palopo	43,02	42,01	46,52	51,18
Sulawesi Selatan	56,98	56,51	59,66	65,59
Nasional (PDB)	59,1	56,9	62,2	71

Tabel diatas menunjukkan bahwa meskipun PDRB per kapita Kota Palopo setiap tahun meningkat, tetapi jumlahnya masih tetap berada dibawah rata-rata pendapatan per kapita rata-rata Sulsel maupun nasional dalam empat tahun terakhir.

Faktor yang berpengaruh

PDRB per Kapita dipengaruhi dua factor kunci yakni, Jumlah atau Nilai PDRB (Harga Berlaku maupun Konstan) dan factor Jumlah Penduduk, Jika kedua angka indicator ini tumbuh dalam kondisi yang tidak seimbang, maka PDRb per kapita penduduk, dipastikan akan turun, Olehnya upaya peningkatan produktifitas barang dan jasa yang dibarengi upaya pengendalian penduduk secara seimbang menjadi kunci dasar dalam meningkatkan PDRB per Kapita Penduduk,

Beberapa upaya yang dilakukan Pemerintah Kota Palopo dalam meningkatkan nilai/angka PDRB di Kota Palopo :

1. Mempermudah dan menyederhanakan perizinan daerah sehingga lebih cepat, lebih mudah dan lebih jelas, sehingga mampu mewujudkan peningkatan nilai investasi daerah, Ini dilakukan dengan pemantapan layanan di Mall Pelayanan Publik dan inovasi seperti MABASSA, Tol Info oleh DPMPTSP Kota Palopo,
2. Meningkatkan produktifitas tenaga kerja melalui pelaksanaan pendidikan, pelatihan dan sertifikasi tenaga kerja sehingga SDM lebih produktif,
3. Meningkatkan sektor-sektor produktif dan sektor potensial daerah, misalnya pertanian, jasa, kuliner dan beberapa lapangan usaha ekonomi kreatif yang ada, termasuk pariwisata daerah,
4. Mengakselerasi infratstruktur daerah yang mendukung sector sector ekonomi daerah, (hulu-hilir)
5. Memastikan penegakan upah dan gaji buruh sesuai UMP,
6. Mengakselerasi sector swasta dan dunia usaha melalui stimulant dan fasilitasi agar berkembang,
7. Menciptakan dukungan infrastruktur baik secara fisik, non fisik maupun dari SDM yang akan digunakan dalam berbagai bidang,
8. Pemerintah Kota Palopo juga gencar melaksanakan program pengendalian jumlah penduduk, yakni program keluarga berencana yang diimplementasikan dalam program kampung KB, Kampung KB ini difokuskan pada wilayah dengan tingkat kepadatan penduduk tinggi seperti di pesisir Kota Palopo, daerah dengan pemukiman kumuh dan kantong-kantong kemiskinan.

Perbandingan Anggaran Terhadap Capaian Indikator Kinerja

Untuk mencapai atau merealisasikan kinerja indikator pendapatan per kapita masyarakat tahun 2022, Pemerintah Kota Palopo merealisasikan anggaran senilai Rp, 28.466.954.014,- dengan kinerja realisasi 119,01%, Dibandingkan pencapaian atau realisasi kinerja indikator pendapatan per kapita yang tahun 2022 berada pada angka 119,01%, ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Palopo berhasil menghasilkan kinerja yang lebih baik dibandingkan realisasi keuangan.

Berikut adalah tabel program yang dilaksanakan Pemerintah Kota Palopo dalam meningkatkan pendapatan per kapita masyarakat Kota Palopo Tahun 2022:

Tabel 3.3.16
Program dan Realisasi Keuangan Sasaran 4

Program	Pagu	Realisasi	% Realisasi
1	2	3	4
Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri	69.168.990	69.168.500	100
Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota	34.600.000	34.600.000	100
Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	7.150.000	7.150.000	100
Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	2.706.583.100	2.693.950.500	99,53
Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	1.185.204.900	1.166.900.500	98,46
Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan	741.635.450	737.024.214	99,38
Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	5.202.123.305	4.998.743.810	96,09
Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	8.148.675.000	8.003.225.980	98,22
Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	130.600.000	130.200.000	99,69
Program Penyuluhan Pertanian	363.433.000	363.226.720	99,94
Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal	36.320.000	36.000.000	99,12

1	2	3	4
Program Promosi Penanaman Modal	103.155.000	99.627.200	96,58
Program Pelayanan Penanaman Modal	488.590.000	480.145.000	98,27
Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	355.476.000	328.498.250	92,41
Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	589.388.500	589.388.500	100
Program Pengawasan Dan Pemeriksaan Koperasi	4.800.000	4.800.000	100
Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	5.500.000	5.500.000	100
Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian	205.350.000	201.670.000	98,21
Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi	4.100.000	4.100.000	100
Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM)	168.439.500	167.856.300	99,65
Program Pengembangan UMKM	198.850.000	198.000.000	99,57
Program Pengendalian Penduduk	145.550.200	144.869.000	99,53
Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)	6.415.286.200	6.212.364.700	96,84
Program Pemberdayaan Dan Peningkatan Keluarga Sejahtera	1.345.940.500	1.067.245.500	79,29
Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	654.081.700	654.079.000	100
Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	84.488.000	68.620.340	81,22
Total	29.394.489.345	28.466.954.014	96,84

SASARAN IV : MENINGKATNYA KAPASITAS DAN LAYANAN INFRASTRUKTUR PERKOTAAN (S.4)

Meningkatnya kapasitas dan layanan infrastruktur perkotaan di Kota Palopo Tahun 2022 ditandai dengan penurunan luas kawasan kumuh dari 1,61% pada tahun 2021 menjadi 1,1% di tahun 2022 atau mencapai 139,09% dari target akhir RPJMD dan 142,73% dari target tahun 2022. Penurunan luas Kawasan kumuh ini juga disertai dengan turunnya klasifikasi dari kumuh sedang menjadi kumuh ringan berdasarkan klasifikasi yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Capaian indikator kinerja utama pada sasaran keempat sebesar 139,09% dengan nilai kinerja capaian sasaran diperoleh nilai sebesar 139,09 atau memiliki predikat **Sangat Tinggi**. Sesuai metode pengukuran berdasarkan "rata-rata kelompok", pada sasaran keempat nilai capaian IKU sama dengan nilai capaian sasaran, sebab sasaran keempat hanya memiliki 1 IKU.

Tabel 3.3.17
Capaian Kinerja Indikator Sasaran IV

SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	TAHUN 2022		TINGKAT CAPAIAN KINERJA (%)	PREDIKAT CAPAIAN
		TARGET	REALISASI		
Meningkatnya kapasitas dan Layanan infrastruktur perkotaan (S.4)	Persentase Areal Kawasan Kumuh (%)	1,53	1,1	139,09%	Sangat tinggi
RATA-RATA CAPAIAN IKU				139,09%	Sangat tinggi
NILAI CAPAIAN DAN PREDIKAT SASARAN IV				139,09%	Sangat tinggi

Untuk mengetahui posisi kinerja 2022 terhadap target akhir RPJMD, disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3.18
Pengukuran Kinerja Sasaran IV

Sasaran Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja 2021	Tahun 2022		Tingkat Capaian Kinerja 2022 (%)	Target Akhir RPJMD 2023	Capaian Kinerja s.d 2022 Terhadap Target Akhir RPJMD 2023 (%)
			Target	Realisasi			
Meningkatnya kapasitas dan layanan infrastruktur perkotaan (S.4))	Persentase areal kawasan kumuh	1,61	1,57	1,1	142,73	1,53	139,09

Tabel diatas menunjukkan bahwa capaian 2022 telah melampaui 142,73% target akhir RPJMD 2023.

Beberapa aspek yang menguatkan kinerja penanganan kawasan kumuh di Kota Palopo adalah :

- Komitmen Walikota Palopo yang sangat tinggi di dalam upaya mendukung program pencegahan dan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh,
- Peran aktif Kelompok Kerja Perumahan dan Kawasan Permukiman (POKJA PKP) Kota Palopo di dalam kolaborasi penanganan kumuh yang melibatkan pemerintah, masyarakat, Lembaga usaha, akademisi dan media,
- Kolaborasi pendanaan pusat melalui Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) Kementerian PUPR, daerah melalui APBD pada dinas teknis dan swasta (CSR) menghasilkan akselerasi penanganan.

Tabel 3.3.19
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran IV
dengan Kinerja Keuangan

Kinerja Sasaran (%)	Kinerja Keuangan (%)
142,73	83,94

Untuk mencapai sasaran ini, Pemerintah Kota Palopo pada tahun 2022 mengalokasikan belanja sebesar **Rp. 225,009,237,265,-** dan terealisasi senilai **Rp. 188,864,141,463,-** atau **83,94%** dan mampu menghasilkan kinerja sasaran sebesar **147,70%**. Anggaran tersebut dilaksanakan dalam bentuk (18 Program) oleh 6 Perangkat Daerah, Capaian ini bermakna bahwa realisasi kinerja yang bisa dicapai Pemerintah Kota Palopo lebih besar dari pada realisasi keuangan. Sebab kinerja sasaran keempat berada pada angka **142,73%** sementara realisasi keuangan pada angka **83,94%**.

Berikut adalah tabel program dan kegiatan yang dilaksanakan Pemerintah Kota Palopo dalam mencapai sasaran keempat meningkatkan kapasitas dan layanan infrastruktur perkotaan.

Tabel 3.3.20
Program dan Realisasi Keuangan Sasaran IV

Program	Pagu	Realisasi	% Tingkat Realisasi
1	2	3	4
Program Pengembangan Perumahan	108,105,000	108.085,00	99,98
Program Kawasan Permukiman	889.154.000	889.117.600	99,99
Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (PSU)	223.950.000	215.659.000	96,3
Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI),	4.019.292.944	4,004,749,650	99,64
Program Pengelolaan Persampahan	10,701,694,678	10,633,952,913	99,37
Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ),	888.737.725	888.694.000	99,88
Program Penyelenggaraan Jalan	76.968.563.445	75.728.842.741	98,39

1	2	3	4
Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase	3.481.000.000	3.263.066.538	93,74
Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	3.609.000.000	3.600.721.250	99,77
Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	589.388.500	589.388.500	100
Program Pengawasan Keamanan Pangan	8.427.400	8.345.000	99,02
Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	362.684.118	360.958.500	99,52
Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	6.487.627.000	6.340.108.250	97,73
Program Penataan Bangunan Gedung	98.869.896.150	64.858.523.391	60,09
Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	3.783.777.000	3.717.042.060	98,24
Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	5.202.123,31	4,998,743,810	99,51
Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	8,148,675,000	8,002,625,580	98,21
Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	667,141,000	655,517,680	98,26
Rata-Rata Realisasi Keuangan	225.009.237.265	188.864.141.463	83,94

Sumber Data : Laporan Realisasi Fisik dan Kegiatan, Tim Bappeda Kota Palopo Tahun 2022

SASARAN V : MENINGKATNYA KONEKTIFITAS DAN AKSESIBILITAS WILAYAH SERTA INFRASTRUKTUR STRATEGIS DAERAH (S.5)

Rata-rata capaian indikator kinerja utama pada sasaran kelima sebesar 118,13 dengan nilai kinerja capaian sasaran diperoleh nilai sebesar 118,13 atau memiliki predikat Sangat Tinggi. Sesuai metode pengukuran berdasarkan "rata-rata kelompok", pada sasaran kelima nilai capaian IKU sama dengan nilai capaian sasaran, sebab sasaran kelima hanya memiliki 1 IKU

Tabel 3.3.21
Capaian Kinerja Sasaran Pembangunan V

SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	TAHUN 2022		TINGKAT CAPAIAN KINERJA (%)	PREDIKAT CAPAIAN
		TARGET	REALISASI		
Meningkatnya Konektifitas dan Aksesibilitas Wilayah serta Infrastruktur Strategis Daerah (S.5)	Indeks Layanan Jalan	68,15	70,4	103,30%	Sangat tinggi
RATA-RATA CAPAIAN IKU				103,30%	Sangat tinggi
NILAI CAPAIAN DAN PREDIKAT SASARAN IV				103,30%	Sangat tinggi

Tabel 3.3.20 diketahui capaian kinerja sasaran pembangunan daerah ke 5 yaitu 103,3%. Dimana indikator kinerja sasarannya adalah Indeks Layanan Jalan, target tahun 2022 adalah sebesar 68,15 sedangkan realisasi hingga akhir tahun 2022 adalah sebesar 70,40.

Ini berarti bahwa capaian kinerja tahun 2022 melampaui target 2022 yang telah ditetapkan sehingga predikat capaian adalah **Sangat Tinggi**.

Untuk mengetahui posisi kinerja 2022 terhadap target akhir RPJMD, disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3.22
Pengukuran Kinerja Sasaran V

Sasaran Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja 2021	Tahun 2022		Tingkat Capaian Kinerja 2022 (%)	Target Akhir RPJMD 2023	Capaian Kinerja s.d 2022 Terhadap Target Akhir RPJMD 2023 (%)
			Target	Realisasi			
Meningkatnya konektifitas dan aksesibilitas wilayah serta infrastruktur strategi daerah (S.5)	Indeks Layanan Jalan	67,16	68,15	70,4	103,30%	68,45	102,85

Tabel diatas menunjukkan bahwa capaian kinerja tahun 2022 melampaui target akhir RPJMD 2023. Namun demikian Pemerintah Kota Palopo tetap harus meningkatkan kinerja agar tidak terjadi penurunan sampai akhir RPJMD Tahun 2023.

Sasaran pembangunan daerah yang ke 5 ini dikontribusi oleh capaian indikator Indeks Layanan Jalan. Indikator ini merupakan perbandingan antara jumlah jaringan terhadap jumlah wilayah-wilayah yang terhubung. Oleh karena itu, tingkat capaian 2022 mencapai 103,3% atau 102,85% jika dibandingkan dengan target RPJMD 2023.

Tabel 3.3.23
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran V
dengan Kinerja Keuangan

Kinerja Sasaran (%)	Kinerja Keuangan (%)
103,30%	99,14

Untuk mencapai sasaran ini, Pemerintah Kota Palopo pada tahun 2022 mengalokasikan belanja sebesar Rp. 77.857.301.170 yang dikelola oleh Perangkat Daerah (2 Program) dengan realisasi sebesar Rp 76.616.536.741,- atau 99,14%.

Jika persentase realisasi keuangan tersebut dibandingkan dengan realisasi tingkat pencapaian sasaran yang berpredikat sangat tinggi (103,3%), maka dapat dikatakan, Pemerintah Kota Palopo mampu mewujudkan efisiensi penggunaan sumber daya atau dengan kata lain kinerja sasaran sedikit lebih besar daripada kinerja keuangan.

Berikut adalah tabel program dan kegiatan yang dilaksanakan Pemerintah Kota Palopo dalam mencapai sasaran pembangunan daerah yang kelima yaitu meningkatkan konektivitas dan aksesibilitas wilayah serta infrastruktur strategi daerah.

Tabel 3.3.24
Program dan Realisasi Keuangan Sasaran V
Tahun 2022

Program	Pagu	Realisasi	% Tingkat Realisasi
Program Penyelenggaraan Jalan	76.968.563.445	75.728.842.741,00	98,39
Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	888.737.725	887.694.000	99,88
Rata-Rata Realisasi Keuangan	77.857.301.170	76.616.536.741	99,14

SASARAN VI : MENINGKATNYA KUALITAS PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (S.6)

Rata-rata capaian indikator kinerja utama pada sasaran keenam sebesar 79,17 dengan nilai kinerja capaian sasaran diperoleh nilai sebesar 79,17 atau memiliki predikat Sangat Tinggi. Sesuai metode pengukuran berdasarkan “rata-rata kelompok”, pada sasaran ketujuh nilai capaian sasaran diolah menggunakan metode rata-rata data kelompok, sebab sasaran keenam memiliki 2 IKU.

Tabel 3.3.25
Program dan Realisasi Keuangan Sasaran V
Tahun 2022

SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	TAHUN 2022		TINGKAT CAPAIAN KINERJA (%)	PREDIKAT CAPAIAN
		TARGET	REALISASI		
Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Lingkungan Hidup (S.6)	Luas Kawasan Terdampak Banjir (Ha)	7	12	58,33%	Sedang
	Persentase Luas Ruang Terbuka Hijau Publik	80	80	100,00%	Sangat Tinggi
RATA-RATA CAPAIAN IKU				79,17%	Sedang
NILAI CAPAIAN DAN PREDIKAT SASARAN IV				79,17%	Sedang

Sasaran ini memiliki dua indikator, yakni luas kawasan terdampak banjir dan persentase luas ruang terbuka hijau. Luas kawasan terdampak banjir didapatkan berdasarkan riwayat kejadian banjir di Kota Palopo selama tahun 2022.

Berdasarkan laporan yang dari Dinas PUPR Kota Palopo, kejadian banjir terbesar sepanjang tahun 2022 terjadi pada tanggal 5, 8, 17 dan 18 Oktober 2022 yang berdampak pada 17 Kelurahan yaitu:

- 1) Kelurahan Dangerakko
- 2) Kelurahan Amassangan
- 3) Kelurahan Surutanga
- 4) Kelurahan Salotellue
- 5) Kelurahan Ponjalae
- 6) Kelurahan Boting
- 7) Kelurahan Salubattang
- 8) Kelurahan Sumarambu
- 9) Kelurahan Pentojangan
- 10) Kelurahan Jaya
- 11) Kelurahan Padang Lambe
- 12) Kelurahan Battang

- 13) Kelurahan Rampoang
- 14) Kelurahan To'bulung
- 15) Kelurahan Balandai
- 16) Kelurahan Temmalebba dan
- 17) Kelurahan Lebang

Wilayah yang terdampak pada kejadian tersebut seluas 483 hektar yang sebagian besar adalah lahan persawahan 318 ha, perkebunan 65ha dan empang 50ha, dengan waktu surut sekitar 2 jam.

Sementara itu, indikator kedua adalah persentase luas ruang terbuka hijau. Target Nilai Indikator Ruang Terbuka Hijau Publik Tahun 2022 adalah sebesar 80% dan terealisasi sebesar 80% sehingga capaian kinerjanya adalah 100%. Pencapaian tersebut adalah merupakan upaya dan bentuk komitmen pemerintah Kota Palopo dalam mewujudkan Palopo sebagai kota yang hijau. Bentuk dan dukungan Kuat Walikota dibuktikan dengan adanya alokasi anggaran di TA 2022, baik untuk penambahan luasan RTH berupa pembangunan taman.

Untuk mengetahui posisi kinerja 2022 terhadap target akhir RPJMD, disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3.26
Pengukuran Kinerja Sasaran VI

Sasaran Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja 2021	Tahun 2022		Tingkat Capaian Kinerja 2022 (%)	Target Akhir RPJMD 2023	Capaian Kinerja s.d 2022 Terhadap Target Akhir RPJMD 2023 (%)
			Target	Realisasi			
Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Lingkungan Hidup (S.6)	Luas Kawasan Terdampak Banjir	54,95	7	12	58,33	2	16,67
	Persentase Luas ruang terbuka hijau	76,95	79,98	80	100	80,1	99,87

Dari tabel 3.3.23 diketahui bahwa realisasi kinerja tahun 2022 untuk indikator luas kawasan terdampak banjir adalah 12 ha. Capaian ini masih di bawah target tahun 2022 yang telah ditetapkan di RPJMD yaitu 7 ha .

Untuk indikator yang kedua yaitu persentase luas ruang terbuka hijau realisasi kinerja tahun 2022 yaitu 100% dan diatas target tahun 2022 yang telah ditetapkan di RPJMD yaitu 79,98 sehingga capaian kinerjanya adalah 100%. Namun jika di dibandingkan dengan target akhir RPJMD, maka capaian ini masih sedikit di bawa target akhir yaitu 80,1 atau sekitar 99,87% dari target akhir RPJMD.

Pencapaian yang melampaui target pada tahun 2022 adalah merupakan upaya dan bentuk komitmen pemerintah Kota Palopo dalam mewujudkan Palopo sebagai kota hijau. Bentuk dan dukungan kuat Walikota dibuktikan dengan adanya alokasi anggaran di tahun anggaran 2022 untuk penambahan luasan RTH berupa pembangunan taman.

Beberapa permasalahan yang ditemui dalam upaya pencapaian target antara lain :

1. Selisih luasan RTH yang dibangun dan dipelihara belum sesuai karena adanya kendala proses pembebasan lahan pada kegiatan pengadaan tanah untuk Ruang Terbuka Hijau yang belum dapat direalisasikan,
2. Belum semua RTH yang berfungsi optimal karena:
 - a. Status kepemilikan dan kewenangan pengelolaan lahan RTH yang belum sepenuhnya dikuasai oleh Pemerintah Kota;
 - b. Rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam merawat dan memelihara RTH yang disediakan oleh pemerintah.

Sementara upaya tindak lanjut yang dilakukan yakni perlunya penyusunan strategi antara lain:

- a. Penentuan prioritas jenis RTH yang perlu dibangun serta lokasi berdasarkan analisa ke butuhan;
- b. Berkoordinasi dengan Dinas Pertanahan dan Kantor ATR BPN dalam rangka upaya percepatan pembebasan lahan, mengingat target penambahan RTH dibangun dan dipelihara;
- c. Melakukan analisa permasalahan secara rutin untuk target lokasi dan luasan yang seharusnya dioptimalkan namun belum tercapai, sehingga dapat diketahui akar permasalahan serta upaya yang perlu segera dilakukan.

Tabel 3.3.27
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran VI
dengan Kinerja Keuangan

Kinerja Sasaran (%)	Kinerja Keuangan (%)
79,18%	97,83

Untuk mencapai sasaran ini, Pemerintah Kota Palopo pada tahun 2022 mengalokasikan belanja sebesar Rp. 11,109,292,944,- yang dikelola oleh 2 (dua) Perangkat Daerah yaitu Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan melalui 2 (dua) Program dengan realisasi sebesar Rp 10,868,537,438 atau 97,83%.

Jika persentase realisasi keuangan tersebut dibandingkan dengan realisasi tingkat pencapaian sasaran yang berpredikat Sedang (79,18%).

Berikut adalah tabel program dan kegiatan yang dilaksanakan Pemerintah Kota Palopo dalam mencapai sasaran pembangunan daerah yang keenam yaitu meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan hidup.

Tabel 3.3.28
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran VI
dengan Kinerja Keuangan

Program	Pagu	Realisasi	% Tingkat Realisasi
Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	3.481.000.000	3.263.066.538	93,74
Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	3.609.000.000	3.600.721.250	99,77
Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)	4,019,292,944	4,004,749,650	99,64
Rata-Rata Realisasi Keuangan	11,109,292,944	10,868,537,438	97,83

Sumber Data : Laporan Realisasi Fisik dan Kegiatan, Tim Bappeda Kota Palopo Tahun 2022

SASARAN VII : MENINGKATNYA KUALITAS KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN (S.7)

Capaian indikator kinerja utama pada sasaran ketujuh sebesar 62,40 dengan nilai kinerja capaian sasaran diperoleh nilai sebesar 83,2 atau memiliki predikat **Tinggi**.

Tabel 3.3.29
Capaian Kinerja Sasaran Pembangunan Daerah VII

SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	TAHUN 2022		TINGKAT CAPAIAN KINERJA (%)	PREDIKAT CAPAIAN
		TARGET	REALISASI		
Meningkatnya Kualitas Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan (S.7)	Nilai Akuntabilitas Pemerintahan Daerah (Nilai)	75	62,4	83,20%	Tinggi
RATA-RATA CAPAIAN IKU				83,20%	Tinggi
NILAI CAPAIAN DAN PREDIKAT SASARAN IV				83,20%	Tinggi

Dari tabel 3.3.28 diatas dapat diketahui bahwa nilai capaian sasaran 7 adalah 83,2 dengan predikat Tinggi. Untuk mengetahui posisi kinerja 2022 terhadap target akhir RPJMD, disajikan dalam table sebagai berikut :

Tabel 3.3.30
Pengukuran Kinerja Sasaran VII

Sasaran Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja 2021	Tahun 2022		Tingkat Capaian Kinerja 2022 (%)	Target Akhir RPJMD 2023	Capaian Kinerja s.d 2022 thdp Target Akhir RPJMD 2023 (%)
			Target	Realisasi			
Meningkatnya kualitas kinerja penyelenggaraan pemerintahan (S.7)	Nilai Akuntabilitas Pemerintahan Daerah	60,03	75	62,4	85,75%	80	78

Dari tabel 3.3.27 diketahui bahwa realisasi kinerja tahun 2022 untuk indikator nilai akuntabilitas pemerintahan daerah adalah 62,40.

Capaian ini dibawah target tahun 2022 yang telah ditetapkan di RPJMD yaitu 75. Capaian tahun 2022 hanya pada 62,40 Jika di dibandingkan dengan target akhir RPJMD, maka capaian ini masih berkontribusi sebesar 80.

Tabel 3.3.31
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran VII dengan Kinerja Keuangan

Kinerja Sasaran (%)	Kinerja Keuangan (%)
85,75%	93.40

Untuk mencapai sasaran ini, Pemerintah Kota Palopo pada tahun 2022 mengalokasikan belanja sebesar Rp. 36.965.647.750,- yang dikelola oleh 6 Perangkat Daerah yaitu Setda, Bappeda, Inspektorat, BPKAD, Dinas Persandian, Dinas Statistik dan BKPSDM melalui 10 Program dengan realisasi sebesar Rp 34.405.507.539,- atau 93.40%.

Melihat tabel 3.3.28 diketahui bahwa capaian kinerja sasaran 7 belum optimal walaupun telah disertai dengan penganggaran yang cukup. Namun di tahun – tahun mendatang Pemerintah Kota Palopo berkomitmen untuk terus meningkatkan nilai akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah Kota Palopo.

Berikut adalah tabel program dan kegiatan yang dilaksanakan Pemerintah Kota Palopo dalam mencapai sasaran pembangunan daerah yang ketujuh yaitu meningkatnya kualitas kinerja penyelenggaraan pemerintahan.

Tabel 3.3.32
Program dan Realisasi Keuangan Sasaran VII

Program	Pagu	Realisasi	% Tingkat Realisasi
Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	605.220.980	604.161.472	99,82
Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	916.859.850	909.479.683	99,2
Program Penyelenggaraan Pengawasan	1.679.675.000	1.669.574.625	99,4
Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi	138.026.000	137.957.303	99,95
Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	21.504.904.420	21.403.386.850	99,53
Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral	60.553.000	60.253.000	99,5
Program Kepegawaian Daerah	3.360.717.900	1.486.411.109	44,23
Program Pengembangan Sumber Daya Manusia	1.844.066.000	1.832.693.150	99,38
Program Pengelolaan Keuangan Daerah	6.831.229.600	6.277.645.347	94,87
Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi	24.395.000	23.945.000	98,16
Rata-Rata Realisasi Keuangan	36.965.647.750	34.405.507.539	93.40

Angaran yang dialokasikan Pemerintah Kota Palopo untuk mencapai sasaran ini sebanyak **34,40 Miliar** dengan tingkat realisasi sebanyak **93,40%**. Kinerja yang mampu direalisasi pada sasaran ini mencapai **85,75%**. Artinya realisasi kinerja yang dihasilkan masih lebih kecil dibandingkan dengan kinerja keuangan yang dipakai, sehingga Pemerintah Kota Palopo belum mampu melaksanakan penggunaan sumber daya yang digunakan.

SASARAN VIII : MENINGKATNYA KUALITAS PELAYANAN PUBLIK (S.8)

Rata-rata capaian indikator kinerja utama pada sasaran delapan sebesar **83,93** dengan nilai kinerja capaian sasaran diperoleh nilai sebesar **98,74** atau memiliki predikat **Sangat Tinggi**. Sesuai metode pengukuran berdasarkan “rata-rata kelompok”.

Tabel 3.3.33
Capaian Kinerja Sasaran Pembangunan Daerah VIII

SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	TAHUN 2022		TINGKAT CAPAIAN KINERJA (%)	PREDIKAT CAPAIAN
		TARGET	REALISASI		
Meningkatnya kualitas pelayanan publik (S.8)	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Pelayanan Publik (Point)	85	83,93	98,74%	Sangat Tinggi
RATA-RATA CAPAIAN IKU				98,74%	Sangat Tinggi
NILAI CAPAIAN DAN PREDIKAT SASARAN IV				98,74%	Sangat Tinggi

Sesuai Perubahan RPJMD Kota Palopo 2018-2023, Indikator yang ditetapkan untuk menggambarkan kualitas pelayanan publik adalah Indeks Kepuasan Masyarakat atas Pelayanan publik yang diharapkan terus meningkat dari tahun ke tahun.

Untuk hasil evaluasi capaian Indeks Kepuasan Masyarakat pada tahun 2022 menurun dari 84,73 menjadi 83,93. Hal ini berarti turun sebesar 0,08%. Survei Kepuasan Masyarakat dilaksanakan baik secara mandiri maupun kerjasama dengan lembaga instansi Daerah.

Berikut adalah beberapa hasil survey indeks kepuasan masyarakat Tahun 2022 :

Tabel 3.3.34
Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2022

NO.	PERANGKAT DAERAH	NILAI INDEKS	IKM	KINERJA UNIT LAYANAN	MUTU PELAYANAN
1	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	3,53	88,28	Tinggi	B
2	RSUD Sawerigading	3,19	79,78	Tinggi	B
3	Puskesmas Wara	3,41	85,4	Tinggi	B
4	Dinas Sosial (Rastra APBN & APBD)	3,27	81,86	Tinggi	B
5	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	3,46	86,73	Tinggi	B
6	Kecamatan Wara	3,25	81,55	Tinggi	B
Rata-rata			83,93	Tinggi	B

Untuk mengetahui posisi kinerja 2022 terhadap target akhir RPJMD, disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3.35
Pengukuran Kinerja Sasaran VIII

Sasaran Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja 2021	Tahun 2022		Tingkat Capaian Kinerja 2022 (%)	Target Akhir RPJMD 2023	Capaian Kinerja s.d 2022 thdp. Target Akhir RPJMD 2023 (%)
			Target	Realisasi			
Meningkatnya kualitas pelayanan publik (S.8)	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan publik	84,73	85	83,93	98,74%	86	97,59

Dari tabel 3.3.32 diatas diketahui bahwa indeks kepuasan masyarakat tahun 2022 adalah 83,93, tingkat capaian 98,74 indeks ini menurun 0,08 poin dibandingkan tahun 2021 yang lalu. Jika dibandingkan dengan target akhir RPJMD 2023 maka mencapai 97,59% dari target akhir RPJMD 2023 yang ditetapkan.

Tabel 3.3.36
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran VIII dengan Kinerja Keuangan

Kinerja Sasaran (%)	Kinerja Keuangan (%)
83,93%	82,07

Untuk mencapai sasaran ini, Pemerintah Kota Palopo pada tahun 2022 mengalokasikan belanja sebesar Rp. 92.070.055.871,- dengan realisasi sebesar Rp 75.569.269.904,- atau 82.07%.

Anggaran yang dialokasikan Pemerintah Kota Palopo untuk mencapai sasaran ini sebanyak 75,569 Milyar dengan tingkat realisasi sebanyak 82.07%. Kinerja yang mampu direalisasi pada sasaran ini mencapai 83,93. Artinya realisasi kinerja yang dihasilkan lebih besar dibandingkan dengan kinerja keuangan yang dipakai, sehingga Pemerintah Kota Palopo mampu melaksanakan efisiensi dalam penggunaan sumber daya yang digunakan.

Tabel 3.3.37
Program dan Realisasi Keuangan Sasaran VIII

Program	Pagu	Realisasi	% Tingkat Realisasi
Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	161.516.000	160.359.100	99,28
Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	581.535.000	571.286.416	98,24
Program Aplikasi Informatika	644.495.000	627.619.000	97,38
Program Pelayanan Penanaman Modal	488.590.000	480.145.000	98,27
Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi	24.395.000	23.945.000	98,16
Program Pencatatan Sipil	32.500.000	31.000.000	95,38
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	20.000.000	19.800.000	99
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	87.991.910.771	71.710.522.088	81,5
Program Perlindungan Dan Jaminan Sosial	1.922.636.000	1.751.011.600	91,07
Program Tata Laksana Kelembagaan, Reformasi Birokrasi Dan Layanan Publik	202.478.100	193.581.700	95,61
Rata-Rata Realisasi Keuangan	92.070.055.871	75.569.269.904	82,07

Berikut adalah beberapa inovasi layanan publik yang dilaksanakan pemerintah Kota Palopo Tahun 2022 :



BANUA MERAH

Singkatan dari Bantuan Anak Meraih Harapan. Dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kota Palopo. KIPP (Sinovik) TOP 30 SUL-SEL 2019



AIR DISUNTIK, RESAH PUN TEROBATI

Layanan Air Bersih Bagi Masyarakat menggunakan Tanki jika mengalami kesulitan air dari jaringan PDAM. Dilaksanakan oleh PDAM Kota Palopo. KIPP (Sinovik) TOP 99 Indonesia 2017, dan sampai hari ini terus dikembangkan layanannya



SI CAKEP

Dilaksanakan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Layanan ini merupakan sistem jemput bola, terkait pembuatan akta kelahiran atas bayi yang baru lahir. Aparatur Disduk Capil akan langsung mendatangi ibu dan bayinya di rumah sakit untuk membuat Kartu Identitas Penduduk, misalnya akte kelahiran. Sehingga ketika keluar dari perawatan Rumah Sakit, sang bayi langsung sudah memiliki akta kelahiran



GO RIDE

Adalah Gerakan Optimalisasi Geriatri Terpadu dan Efektif. Layanan ini dikhususkan bagi para lanjut usia yang membutuhkan layanan kesehatan. Mengingat kemampuan fisik pasien lansia yang umumnya sudah sangat terbatas, dokterlah yang akan mendatangi pasien di poli sesuai dengan keluhan kesehatannya. Pelaksana layanan ini adalah RSUD Sawerigading.



SIPAKAINGA

Sistem Paket Layanan Pasien Paru Terintegrasi. Layanan kesehatan ini khusus bagi penderita paru yang dilaksanakan secara terintegrasi. Ini diluncurkan dalam rangka memberikan "keamanan" bagi pasien lain di RSUD, terhadap keberadaan pasien dengan gangguan kesehatan yang bersifat infeksius. Olehnya pasien dengan gangguan kesehatan infeksius pelayanannya akan dipisah dengan pasien lain, termasuk dalam hal pengambilan obat. Pelaksana layanan ini adalah RSUD Sawerigading.



BUGAR

Adalah singkatan dari “Budaya Gerakan Masyarakat Hidup Sehat”. Dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kota Palopo



BU KB

Adalah singkatan dari “Bukan Kader Biasa”. Dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kota Palopo



UPTD JA

Dilaksanakan oleh UPTD Kesehatan, adalah sebuah layanan kesehatan berbasis mobile yang pelayannya



SIMPONI CERIA

Adalah singkatan dari “Sistem Pendaftaran Online, Cepat, Ringkas dan Akurat”. Pasien yang bermaksud mendapatkan pelayanan di RSUD baik pasien poliklinik, BPJS maupun regular, dimudahkan untuk mendaftar melalui aplikasi Whats App dengan menggunakan Nama, NIK sesuai KTP. Inovasi layanan ini dilaksanakan untuk mengurangi jadwal tunggu yang ada di RSUD dan memberikan kepastian waktu pelayanan kesehatan terhadap pasien.



SI MUD

Sistem yang Memudahkan yang dipraktekan oleh Kecamatan Bara



SI ANTAR

Diinisiasi oleh Kelurahan Amassangan. Dalam rangka mempercepat dan mempermudah layanan publik yang menjadi kewenangan kelurahan.



MABASSA

Layanan Perizinan “Mudah, Akuntabel, Bersahabat, Adil, Sederhana, Simpatik dan Aman” oleh DPMPTSP.



FOUR IN ONE

Pelaksanaan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam hal pelayanan administrasi kependudukan



INI KAWAN

Pelaksana Oleh Inspektorat Daerah Kota Palopo. Adalah sinonim dari “Klinik KONSultasi Pengawasan”



JEMPUT-ANTAR, LAYANAN WEEKEND & TOL INFO

Oleh DPMPTSP. Fokus Layanan adalah memberikan pelayanan jemput-antar berkas pengurusan perizinan



LORONG TAMAN SURGA

Oleh Puskesmas Kelurahan Pontap dalam menjaga kesehatan masyarakat

SASARAN IX : MENINGKATNYA PERLUASAN KESEMPATAN BERUSAHA DAN PRODUKTIFITAS TENAGA KERJA (S.9) DENGAN INDIKATOR TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA

Tingkat pengangguran terbuka Kota Palopo 2022 pada angka 8,20%, jauh lebih baik atau melampaui target daerah 2022 yakni 8,55%, Ini menunjukkan kinerja pencapaian indicator ini sebesar 105,95% dari target yang ditentukan atau dengan predikat kinerja sangat baik. Terhadap target akhir RPJMD pada tahun 2023, capaian 2022 telah memenuhi 98,41% sampai dengan tahun 2022.

Pengangguran terbuka 2022 Kota Palopo juga lebih menurun atau sudah lebih baik dibandingkan realisasi tahun 2020 (10,37%) dan 2021 (9,03%). Berikut adalah tabel perkembangan dan capaian kinerja tingkat pengangguran terbuka Kota Palopo Tahun 2020-2022 :

Tabel 3.3.38
Capaian Kinerja Sasaran Pembangunan Daerah IX

SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	TAHUN 2022		TINGKAT CAPAIAN KINERJA (%)	PREDIKAT CAPAIAN
		TARGET	REALISASI		
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	10,37	9,03	8,55	82,0%	105,95
RATA-RATA CAPAIAN IKU				98,74%	Sangat Tinggi
NILAI CAPAIAN DAN PREDIKAT SASARAN IV				98,74%	Sangat Tinggi

Tingkat pengangguran terbuka Kota Palopo dalam tiga tahun terakhir terus menurun. tahun 2022 angkanya berada pada 8,20%, sementara di tahun 2021 dan 2020 masing-masing masih berada pada 10,37 dan 9,03%. Ini menunjukkan adanya perbaikan kinerja penanganan pengangguran di Kota Palopo yang terus membaik. Persentase pengangguran terbuka Kota Palopo masih lebih baik dibandingkan TPT Kota Makassar 2022 (11,82%) namun belum lebih baik dibandingkan Kota Pare Pare (5,6%) dan rata-rata TPT Sulsel (4,51%).

Jumlah pengangguran terbuka pada tahun 2022 Kota Palopo angkanya juga terus berkurang, jika pada tahun 2020, jumlah pengangguran terbuka sebanyak 8815 orang, tahun 2022 hanya sebanyak 7541 orang.

Berikut adalah perbandingan TPT beberapa daerah di Sulsel untuk mengetahui kinerja upaya penurunan TPT Kota Palopo dalam beberapa tahun terakhir :

Tabel 3.3.39
Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Palopo
dan Wilayah Lain Tahun 2020-2022

Prov/Kab/Kota	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)		
	2020	2021	2022
SULAWESI SELATAN	6,31	5,72	4,51
Luwu	4,94	4,80	3,85
Tana Toraja	2,60	3,09	2,32
Luwu Utara	3,01	3,91	2,81
Luwu Timur	4,46	4,96	4,48
Toraja Utara	3,17	2,61	1,99
Kota Makasar	15,92	13,18	11,82
Kota Pare Pare	7,14	6,72	5,60
Kota Palopo	10,37	8,83	8,20

Sumber Data: Badan Pusat Statistik

Faktor-faktor yang berpengaruh :

Pemerintah Kota Palopo Tahun 2022 telah mengambil sejumlah langkah strategis penanganan jumlah pengangguran di Kota Palopo. Beberapa diantaranya adalah :

- Memperluas cakupan pelatihan tenaga kerja berbasis life skill dan fasilitasi akses pada lapangan berusaha,
- Memastikan proyek proyek infrastruktur padat karya yang bersumber dari dana kelurahan mengakomodir tenaga kerja lokal masyarakat,
- Memastikan infrastruktur yang menunjang perekonomian mampu diakses dan dimanfaatkan masyarakat secara optimal,
- Memastikan pelaksanaan program-program pemberdayaan ekonomi masyarakat, dijalankan perangkat daerah secara integratif dan bersinergi,
- Menjaga dan mengoptimisasi produksi dan produktifitas daerah, investasi daerah dan menjaga ketahanan pangan daerah,
- Mengoptimisasi bantuan-bantuan usaha kepada kelompok usaha masyarakat,
- Memastikan bahwa seluruh aktifitas lapangan usaha kembali berjalan sesuai *scenario new normal* dengan protokol kesehatan,
- Mengoptimalkan peran dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dalam mengakselerasi ekonomi masyarakat dan ekonomi daerah.

Berikut adalah tabel program yang dilaksanakan Pemerintah Kota Palopo dalam meningkatkan pendapatan per kapita masyarakat Kota Palopo Tahun 2022 :

Tabel 3.3.40
Program dan Realisasi Keuangan Sasaran IX

Program	Pagu	Realisasi	% Realisasi
Program Penempatan Tenaga Kerja	45.448.000	45.448.000	100
Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja	136.807.800	135.155.800	98,79
Program Hubungan Industrial	-	-	-
Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal	36.320.000	36.000.000	99,12
Program Promosi Penanaman Modal	103.155.000	99.627.200	96,58
Program Pelayanan Penanaman Modal	488.590.000	480.145.000	98,27
Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	355.476.000	328.498.250	92,41
Program Penataan Bangunan Gedung	93.869.896.150	75.658.347.499	80,6
Program Pengembangan Jasa Konstruksi	64.597.500	62.519.481,00	96,78
Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	84.488.000	68.620.340	81,22
Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	566.712.500	564.825.540	99,67
Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (UMKM)	168.439.500	167.856.300	99,65
Program Pengembangan UMKM	198.850.000	198.000.000	99,57
Program Pengarus Utamaan Gender Dan Pemberdayaan Perempuan	397.355.000	397.059.688	99,93
Jumlah Pagu	96.605.347.450	78.331.307.098	81,08

SASARAN X : MENINGKATNYA PRODUKSI DAN PRODUKTIFITAS (S10)” DENGAN INDIKATOR PRODUKTIFITAS TOTAL DAERAH

Indikator yang ditetapkan untuk menggambarkan peningkatan produksi dan produktifitas daerah di Kota Palopo adalah meningkatnya angka produktifitas total daerah untuk mengetahui tingkat produktivitas tiap sektor per angkatan kerja dalam mendorong ekonomi daerah, yang menjadi indikator tujuan pembangunan keempat Kota Palopo,

Pada tahun 2022 angka produktifitas total daerah Kota Palopo pada posisi 106,22 juta/tenaga kerja/tahun, berada sedikit dibawah target daerah tahun 2020 yakni 109.94 juta/tenaga kerja/tahun, sehingga realisasi kinerja indikator ini pada tahun 2022 hanya sebesar 96,62% dengan predikat kinerja sangat berhasil.

Pada tahun 2022, seorang tenaga kerja di Kota Palopo mampu menghasilkan nilai tambah (nilai produksi barang dan jasa) rata-rata sebesar Rp 106, 22 juta per tahun, sedikit lebih baik atau meningkat dibandingkan setahun yang lalu yang hanya berada pada posisi Rp. 102,6 juta dalam setahun,

Terhadap target akhir RPJMD 2023, capaian 2022 ini telah memenuhi 91,57% atau sedikit berada dibawah target akhir RPJMD. Berikut adalah capaian kinerja indikator sasaran pembangunan daerah yang ke 10 Kota Palopo :

Tabel 3.3.41
Capaian Kinerja Sasaran Pembangunan Daerah IX

Indikator Kinerja Utama	Realisasi Tahun		Tahun 2022		Tingkat Realisasi Kinerja (%)	Target Akhir RP-JMD	Tingkat Pemenuhan Target Akhir RPJMD (2023)
	2020	2021	Target	Realisasi			
Produktifitas Total Daerah (Juta/Tenaga Kerja/Tahun)	94,39	104,13	109,94	106,22	96,62	116	91,57

Produktifitas tenaga kerja di Kota Palopo dalam tiga tahun terakhir terus menunjukkan peningkatan. Jika tahun 2019 hanya berada pada pada angka 98,23 juta per tahun, tahun 2022 menjadi 106,22 juta per tahun. Berikut adalah perkembangan produktifitas total daerah Kota Palopo 2019-2022 :

Tabel 3.3.42
Perkembangan Produktifitas Total Daerah Kota Palopo 2019-2022

Uraian	Tahun			
	2019	2020	2021	2022
Jumlah Nilai Tambah Sektor (ADHB)	7.942.480,00	8.025.290,00	8.714.310,00	9.767.890,00
Jumlah Angkatan Kerja (Orang)	80854	85026	84969	91960
Produktifitas Total Daerah (Juta/Tenaga Kerja/Tahun)	98,23	94,39	102,56	106,22

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai tambah produksi barang dan jasa atas 17 lapangan usaha di Kota Palopo sesuai Harga Berlaku mengalami peningkatan dalam tiga terakhir, Jika tahun 2019 nilai produksi barang/jasa yang dihasilkan hanya berada pada angka 7,942 Trilyun dengan jumlah angkatan kerja sebanyak 80,854 orang, tahun 2022 meningkat menjadi 9,767 Trilyun dengan jumlah angkatan kerja sebanyak 91,960 orang,

Meski mengalami peningkatan dalam tiga tahun terakhir, bila dibanding dengan beberapa daerah di Sulsel, produktifitas total daerah Kota Palopo belumlah cukup kompetitif. Angka produktifitas total daerah Kota Palopo masih berada dibawah Kota Pare-Pare yang tahun 2022 berada pada angka 120,91 juta/tenaga kerja/tahun dan Kota Makassar (286,36 juta/tenaga kerja/tahun). Angka produktifitas total daerah Kota Palopo bahkan belum sama dan berada di bawah Kabupaten Luwu (109,15 Juta/Tenaga Kerja/Tahun). Berikut adalah perbandingan produktifitas total daerah beberapa daerah tahun 2022 :

Tabel 3.3.43
Perbandingan Produktifitas Daerah di Provinsi Sulawesi Selatan

Indikator	Makassar	Pare-Pare	Sulsel	Palopo	Luwu	Luwu Utara
Jumlah Nilai Tambah Sektor	208935,79	8697,28	605144,68	9767,89	19980,97	16050,74
Jumlah Angkatan Kerja (Orang)	729635	71929	4559375	91960	183067	169845
Produktifitas Total Daerah	286,36	120,91	132,73	106,22	109,15	94,5

Faktor-faktor yang Mempengaruhi :

Semakin tinggi produktivitas total daerah akan membuat kinerja ekonomi semakin baik, sebagaimana tujuan pembangunan keempat yang ingin dicapai Kota Palopo periode 2018-2023,, Semakin tinggi angka produktivitas total daerah, akan mengurangi biaya produksi atau harga pokok produksi suatu barang dan jasa, Akibatnya harga jual bisa ditekan lebih murah sehingga barang/jasa tersebut mempunyai daya saing.

Bagi investor, angka produktifitas total daerah akan menjadi salah satu referensi untuk memutuskan investasi di berbagai bidang sesuai dengan peluang produktivitas daerah yang ada, Termasuk bagi penyusunan strategi pembangunan ekonomi, Disisi lain, investasi adalah salah satu tools dalam meningkatkan ekonomi daerah Kota Palopo,

Meskipun meningkat, angka produktifitas total daerah di Kota Palopo Tahun 2022, belum sesuai dengan target yang ditentukan dan masih lebih rendah dibandingkan produktifitas total daerah, secara regional di Sulsel, Beberapa factor yang mempengaruhi belum kompetitifnya angka produktifitas total daerah Kota Palopo bahkan belum mencapai target daerah 2022 adalah sebagai berikut :

1. Kenaikan angka nilai tambah sector lapangan usaha di Kota Palopo belum atau kurang dibarengi dengan peningkatan dan penguasaan keterampilan dan kompetensi pekerja atau masyarakat yang berusaha : Produktivitas tenaga kerja tergantung pada tingkat keterampilan pekerja yang dapat didorong dengan peningkatan jam kerja, pelatihan, pendidikan, pendapatan/ balas jasa, jaminan keamanan kerja, dan kondisi kerja yang nyaman, aman serta sehat,
2. Penguasaan serta pemanfaatan teknologi dan modernisasi proses produksi barang dan jasa atau dalam proses aktifitas berusaha di Kota Palopo juga belum seperti atau sama dengan daerah lain,

dimana Kota Palopo masih perlu diakselerasi,

3. Kualitas angkatan kerja yang mencakup kompetensi tenaga kerja, menentukan tingkat produktivitas, Kualitas tenaga kerja yang rendah berdampak pada pemilihan teknologi yang juga rendah, Kombinasi keduanya akan menghasilkan tingkat produktivitas yang rendah, Penguasaan dan penerapan teknologi sebagai input dalam proses kerja, yang mengefisienkan biaya, waktu dan tenaga kerja,
4. Pengembangan sector-sector formal potensial dan produktif yang ada di Kota Palopo, pemanfaatan atau optimalisasinya belum semassive beberapa daerah lain misalnya di Kota Makassar dan Kota Pare-Pare,
5. Pemanfaatan Bonus Demografi dalam proses produksi barang dan jasa pada 17 lapangan usaha belum banyak dimanfaatkan sehingga produktivitas tenaga kerja belum sekompetitif dengan daerah lain seperti Makassar dan Pare-Pare, Syarat utama untuk dapat memetik bonus demografi adalah pekerja harus sehat, cerdas dan produktif,

Upaya/Solusi yang akan Dilakukan :

1. Sektor-sektor atau lapangan usaha yang mempunyai keunggulan kompetitif dan paling dominan memberi share bagi produktivitas daerah dan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 di Kota Palopo, yakni perdagangan besar/eceran, pertanian/perikanan/kehutanan dan konstruksi akan berupaya diakselerasi oleh Pemerintah Kota Palopo pada tahun-tahun selanjutnya,
2. Lapangan usaha yang tumbuh cukup signifikan akan berupaya diakselerasi, sementara lapangan usaha yang nilai PDRBnya menurun akan dioptimalkan,
3. Lapangan usaha yang paling banyak/paling tinggi menyerap tenaga kerja akan diperbesar skala, volume dan jumlah usahanya di Kota Palopo, Termasuk sejumlah factor yang memberi pengaruh, termasuk mengembangkan daerah potensial dan daerah yang sudah produktif,
4. Pengembangan produktivitas daerah pada sector produktif dan potensial dilakukan dengan meningkatkan pelatihan pemberdayaan dan peningkatan kompetensi tenaga kerja yang bekerja pada sector tersebut, Melalui serangkaian inovasi teknologi, penguatan kelembagaan dan sebagainya,
5. Pemerintah Kota Palopo akan memberikan perhatian yang lebih karena sektor yang memiliki keunggulan komparatif akan menjadi sektor basis yang akan meningkatkan perekonomian, termasuk menjadikan sebagai potensi pendapatan daerah,
6. Pengembangan sektor potensial produktif diarahkan untuk dapat membuka kesempatan kerja, peningkatan pendapatan.

Berikut adalah tabel program yang dilaksanakan Pemerintah Kota Palopo dalam meningkatkan produktivitas total daerah Kota Palopo Tahun 2022 :

Tabel 3.3.44
Program dan Realisasi Keuangan Sasaran X

Program	Pagu	Realisasi	% Realisasi
1	2	3	4
Program Pengembangan UMKM	198.850.000	198.000.000	99,57
Program Pemberdayaan Dan Perlindungan Koperasi	4.100.000	4.100.000	100
Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	5.500.000	5.500.000	100

1	2	3	4
Program Pengawasan Dan Pemeriksaan Koperasi	4.800.000	4.800.000	100
Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	2.706.583.100	2.693.950.500	99,53
Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	1.185.204.900	1.166.900.500	98,46
Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan	741.635.450	737.024.214	99,38
Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	5.202.123.305	4.998.743.810	96,09
Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	8.148.675.000	8.003.225.980	98,22
Program Penyuluhan Pertanian	363.433.000	363.226.720	99,94
Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	667.141.000	655.517.680	98,26
Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	130.600.000	130.200.000	99,69
Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	654.081.700	654.079.000	100
Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen	61.803.600	61.155.140	98,95
Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri	69.168.990	69.168.990	100
Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja	136.807.800	135.155.800	98,79
Program Pelayanan Penanaman Modal	488.590.000	480.145.000	98,27
Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	355.476.000	328.498.250	92,41
Jumlah	21.123.972.645	20.689.391.094	97,94

SASARAN XI : MENINGKATNYA KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF DALAM PEREKONOMIAN DAERAH (S.11) DENGAN DUA INDIKATOR SASARAN YAKNI KONTRIBUSI PAD PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) (%) DAN KONTRIBUSI PAD EKONOMI KREATIF TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) (%)

Sasaran pembangunan daerah Kota Palopo yang ke 11 adalah meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dalam perekonomian daerah, dengan dua indikator yakni Kontribusi **PAD Pariwisata** terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) (%) dan Kontribusi **PAD Ekonomi Kreatif** terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) (%).

Tingkat realisasi kinerja pencapaian sasaran ke 11 tahun 2022 berada pada angka 64.27% dengan predikat kinerja cukup. Capaian 2022 ini menurun jika dibandingkan capaian kinerja tahun 2021 yang berada pada posisi 68.18%.

Tabel 3.3.45
Capaian Kinerja Sasaran Pembangunan Daerah XI

Sasaran Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun		Tahun 2022		% Tingkat Realisasi	Target 2023	% Capaian Thd Target Akhir RPJMD
		2020	2021	Target	Realisasi			
Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dalam perekonomian daerah (S.11)	Kontribusi PAD Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) (%)	0.02	0.31	6	0.28	4.33	7	3.71
	Kontribusi PAD Ekonomi Kreatif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) (%)	2.26	4.92	3.80	4.72	124.21	3.89	121.34
Rata-rata capaian kinerja Sasaran 11						64.27		

Sektor Pariwisata

Tahun 2022, Kontribusi PAD Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) berada pada posisi 0.28%, ini lebih rendah dari tahun 2021 yang berada pada angka 0.31%, tetapi jika melihat dari nilai PAD sektor pariwisata terjadi peningkatan sebesar Rp. 66.755.790,- atau naik sebanyak 15,37% dari nilai PAD Tahun 2021 sebesar Rp. 140.122.685.326,-.

Tabel 3.3.46
Perbandingan PAD Sektor Pariwisata

Indikator	Tahun 2021	Tahun 2022
Nilai PAD Sektor Pariwisata	Rp. 434,380,324,-	Rp. 501,136,114,-

Sektor Ekonomi Kreatif

Sementara untuk sektor ekonomi kreatif, tahun 2022 kontribusinya terhadap PAD berada pada angka 4.72%, juga menurun jika dibandingkan tahun 2021 yang berada pada angka 4.92%, akan tetapi seperti halnya sektor pariwisata, nilai PAD sektor Ekonomi Kreatif naik sebesar Rp. 1.547.559.587,- atau naik sebanyak 22,45% dari nilai PAD Tahun 2021 sebesar Rp. 6.894.036.118,-.

Tabel 3.3.47
Perbandingan PAD Sektor Ekonomi Kreatif

Indikator	Tahun 2021	Tahun 2022
Nilai PAD Sektor Ekonomi Kreatif	Rp. 6,894.036.118,-	Rp. 8,441.595.705,-

Faktor-faktor yang Mempengaruhi :

Meskipun nilai PAD baik dari sector pariwisata dan ekonomi kreatif meningkat dari tahun 2021 ke tahun 2022, namun peningkatan itu belum sesuai dengan target yang ditetapkan. Dampaknya kinerja pencapaian sasaran ke 11 Kota Palopo Tahun 2021, belum sesuai dengan target yang diperjanjikan. Beberapa faktor yang mempengaruhi kondisi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pada tahun 2022 dampak dari Pandemi Covid 19 terhadap seluruh Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sudah mulai berangsur tumbuh.
2. Pada tahun 2022 *event-event* publik yang bisa mendatangkan atau meningkatkan angka kunjungan ke Kota Palopo mulai diadakan kembali walaupun belum maksimal. Ini menyebabkan pendapatan asli daerah baik pariwisata maupun ekonomi kreatif mulai tumbuh walaupun belum sesuai target.
3. Meski target PAD baik pariwisata maupun ekonomi kreatif belum memenuhi target daerah, tetapi nominal jumlah PAD dari dua sektor ini mulai menunjukkan kecenderungan yang meningkat atau lebih baik dari kondisi tahun 2021.

Solusi yang dilakukan :

1. Meningkatkan daya Tarik destinasi wisata di Kota Palopo dengan mengelaborasi peranan dinas pariwisata dan pihak swasta dalam menangani dan mengelola spot pariwisata yang ada.
2. Memastikan keteraksesan infrastruktur jalan dan prasarana lain yang merupakan tugas pokok dan fungsi Dinas PU juga menjamah sejumlah spot destinasi wisata yang ada di Kota Palopo dengan memastikan kualitas kemantapan jalan ke spot destinasi berada dalam kondisi mantap. Dan disisi lain juga memastikan keteraksesan tersebut terhadap moda transportasi publik yang tersedia ke spot destinasi.

3. Mengelaborasi peranan dinas kebersihan dan lingkungan hidup juga berperan dalam penataan ruang terbuka hijau pada spot destinasi wisata yang ada di Kota Palopo, termasuk memastikan adanya sarana prasarana persampahan dan menjaga kebersihan spot destinasi yang ada.
4. Memastikan bahwa pengendalian pencemaran dan potensi kerusakan lingkungan hidup pada wilayah yang menjadi penyangga spot destinasi berbasis sumber daya alam, terlindungi melalui program-program edukasi masyarakat dan edukasi publik tentang lingkungan hidup terutama soal partisipasi masyarakat di sekitar spot destinasi terus berkelanjutan. Termasuk sumber daya air, yang banyak menjadi komoditas pada sejumlah spot destinasi wisata Kota Palopo.
5. Untuk wisata yang berbasis *event*, pemerintah Kota Palopo juga akan berupaya mengoptimalkan sejumlah *event-event* olahraga yang mampu mendatangkan kunjungan yang lebih banyak ke Kota Palopo, melalui serangkaian *event* olahraga yang ada.
6. Iven-iven kesenian dan kebudayaan serta wisata heritage lainnya ikut berkembang melalui peran dinas kebudayaan dan ke-PU- untuk memastikan pembenahan dan penanganan sejumlah spot wisata atau *event* wisata yang ada.
7. Melakukan kreasi dan inovasi dalam menciptakan objek wisata baru.
8. Konservasi dan pemanfaatan sumber daya pesisir, laut, dan pulau sekitar sebagai daya tarik wisata.
9. Pelestarian peninggalan budaya dan sejarah Kedatuan Luwu.
10. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan pemberdayaan masyarakat dalam perencanaan, pengelolaan dan pengendalian pembangunan kepariwisataan
11. Terakhir adalah memastikan adanya sinergi yang lebih kuat pada berbagai sector dan berbagai perangkat daerah dalam memulihkan kondisi pariwisata dan ekonomi kreatif daerah, sehingga mampu memberi kontribusi dan share yang sesuai dengan target daerah dan lebih baik dari kondisi tahun sebelumnya.

Berikut adalah tabel program yang dilaksanakan Pemerintah Kota Palopo dalam mencapai sasaran ke sebelas pembangunan daerah Kota Palopo Tahun 2022 :

Tabel 3.3.48
Program dan Realisasi Keuangan Sasaran XI

Program	Pagu	Realisasi	% Realisasi
1	2	3	4
Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	26,429,750	26,300,000	99.51
Program Pemasaran Pariwisata	106,759,000	106,204,610	99.48
Program Pengembangan Kebudayaan	89,361,500	89,359,400	99.99
Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	160,922,842	160,890,900	99.98
Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	3,661,306,730	3,376,360,607	92.22
Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (Llaj)	9,561,488,702	9,412,084,920	98.44

1	2	3	4
Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	3,823,130,000	3,814,426,250	99.77
Program Penyelenggaraan Jalan	76,968,563,445	76,731,700,406	98.39
Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	362,684,118	360,958,500	99.52
Program Pengendalian Pencemaran Dan/ Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	1,463,533,900	1,342,157,920	91.71
Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)	4,019,292,944	4,004,749,650	99.64
Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	25,440,000	25,440,000	100.00
Jumlah	100.268.912.931	99.450.633.163	99,18

Sumber Data : Laporan Realisasi Fisik dan Kegiatan, Tim Bappeda Kota Palopo Tahun 2022



BAB III PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kota Palopo merupakan perwujudan pertanggungjawaban tahunan atas RPJMD Kota Palopo Tahun 2018-2023. Sejalan dengan itu, Pemerintah Kota Palopo telah berakuntabilitas sebagaimana diamanahkan Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan akuntabilitas kinerja ini telah disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Capaian kinerja ini merupakan hasil kerja keras seluruh aparat Pemerintah Kota Palopo serta pihak terkait lainnya dalam rangka mewujudkan Kota Palopo sebagai kota maju, inovatif dan berkelanjutan pada tahun 2023. Pemerintah Kota Palopo secara umum telah berhasil mencapai target kinerja sasaran dan kegiatan dengan tingkat capaian kinerja secara keseluruhan adalah sebesar 93,29% yang dihitung berdasarkan persentase rata-rata capaian kinerja sasaran.

Untuk meningkatkan capaian kinerja di masa mendatang Pemerintah Kota Palopo telah menetapkan beberapa strategi, antara lain dengan meningkatkan kualitas perencanaan kegiatan dengan memperhatikan sumber daya yang ada dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait; mendorong percepatan proses pengesahan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Perubahan; meningkatkan profesionalisme aparatur pegawai pemerintah dan pengawasan; dan mengembangkan sistem informasi pengumpulan data kinerja dalam rangka penyempurnaan penetapan indikator kinerja.





PEMKOT PALOPO

